



## **LAPORAN AKTUALISASI**

# **OPTIMALISASI PENGGUNAAN METODE KANGGURU DALAM MENINGKATKAN BERAT BADAN BAYI DI RUANG PERINATOLOGI RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN**

**Oleh : Veni Mardianti Agustina, A.Md.Kep**

**NIP. 19930826 202203 2 008**

**NDH. 28**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN III  
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN  
AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGGUNAAN METODE KANGGURU  
DALAM MENINGKATKAN BERAT BADAN BAYI DI RUANG  
PERINATOLOGI RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN

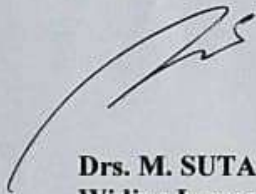
Oleh : VENI MARDIANTI AGUSTINA, A.Md.Kep  
NIP. 199308262022032008  
NDH. 28

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 18 Agustus 2022

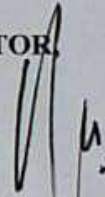
Tempat : BKPSDM Muara Enim

COACH,



Drs. M. SUTALHIS, M.Si  
Widiya Iswara Ahli Madya  
NIP. 196607221995031003

MENTOR,



GUSTI SUCIATI, SKM  
Penata / III.c  
NIP. 198008012005012010

Diketahui/Disetujui Oleh:  
a.n. KEPALA BKPSDM KABUPATEN MUARA ENIM  
KABID PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR



HELYUS AFRIAN, S.H  
Pembina (IV/a)  
NIP. 197909142006041014

LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN  
AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGGUNAAN METODE KANGGURU  
DALAM MENINGKATKAN BERAT BADAN BAYI DI RUANG  
PERINATOLOGI RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN

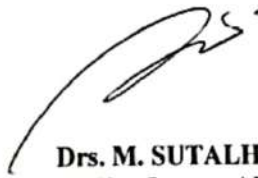
Oleh : VENI MARDIANTI AGUSTINA, A.Md.Kep  
NIP. 199308262022032008  
NDH. 28

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at / 19 Agustus 2022

Tempat : BKPSDM Muara Enim

COACH,




Drs. M. SUTALHIS, M.Si  
Widiya Iswara Ahli Madya  
NIP. 196607221995031003

PENGUJI,



HELYUS AFRIAN, S.H  
Pembina (IV/a)  
NIP. 197909142006041014

Diketahui/Disetujui Oleh:  
KEPALA BPSDM PROVINSI SUMATERA SELATAN



Hj. TARBIYAH, S.Pd., MM  
Pembina Utama Madya  
NIP. 196410131984062001

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan Metode Kangguru dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi”

Dalam penyusunan aktualisasi ini Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Kurniawan, A.P., M.Si selaku PJ. Bupati Muara Enim
2. Bapak Harson Sunardi, S.AP., M.Si selaku Kepala BKPSDM Muara Enim
3. Dr. Alfurqon, Sp.M Selaku Direktur Rumah Sakit RSUD DR.H.Mohamad Rabain
4. Ibu Gusti Suciati, SKM selaku mentor yang telah membantu dalam penyusunan perancangan aktualisasi.
5. bapak Drs. Sutralhis., M.Si selaku *coach* dalam penyusunan aktualisasi ini pada kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Dasar CPNS golongan II angkatan III
6. Bapak dan Ibu Widyaiswara yang telah memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan pelatihan dasar CPNS Kabupaten Muara Enim tahun 2022
7. Teman-teman seperjuangan latsar CPNS golongan II angkatan III senantiasa saling mendukung dan memberi bantuan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
8. Orang tua yang sangat saya sayangi Ayahanda Buyung Safri, Ibunda Junariah, Suami Aan Saputra, Anak Zealine Almahayra Nafeeza, saudara/saudari yang tercinta yaitu Shintia Wulandari dan Aditia Irawan Saputra serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan, semangat, dan kasih sayang serta do'a yang tulus sehingga dapat menyelesaikan aktualisasi ini tepat waktu
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan aktualisasi ini

Penulis menyadari dalam pembuatan rancangan aktualisasi ini belum sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik

untuk menyempurnakan rancangan aktualisasi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan dibidang keperawatan dimasa yang akan datang. Aamiin

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Muara Enim, Agustus 2022

Penulis

Veni Mardianti Agustina, A.Md.Kep

NIP. 19930826 202203 2 008

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	3
C. Ruang Lingkup .....	4
<b>BAB II LAPORAN AKTUALISASI</b>	
A. Deskripsi Organisasi .....	5
1. Profil Organisasi .....	5
2. Sumber Daya Manusia .....	8
3. Struktur Organisasi .....	11
4. Visi, Misi, Motto, Nilai-nilai Organisasi.....	12
5. Tugas Pokok dan Fungsi Perawat Terampil.....	14
B. Deskripsi Isu .....	14
C. Analisis Isu .....	17
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih.....	19
E. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN .....	21
F. Gagasan Ide Kreatif .....	29
G. Matrik Kegiatan .....	30
H. Rekapitulasi Nilai Dasar ASN.....	58
I. Rencana Jadwal Kegiatan.....	59
J. Kendala dan Antisipasi .....	60
<b>BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI</b>	
A. Pendalaman Core Issue Terpilih .....	61
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi .....	81

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	87
B. SARAN .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	SDM RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim .	9
Tabel 2.2	Prioritas Masalah yang Ditentukan Melalui Analisis USG .....	18
Tabel 2.3	Matriks Rancangan Aktualisasi .....	30
Tabel 2.4	Rekapitulasi Nilai Dasar ASN .....	58
Tabel 2.5	Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	59
Tabel 2.6	Kendala dan Antisipasi .....	60
Tabel 3.1	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 1 .....	62
Tabel 3.2	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 2 .....	65
Tabel 3.3	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 3 .....	68
Tabel 3.4	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 4 .....	70
Tabel 3.5	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 5 .....	73
Tabel 3.6	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 6 .....	75
Tabel 3.7	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 7 .....	78
Tabel 3.8	Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	82
Tabel 3.9	Rekapitulasi Capaian Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS .....	86

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. RSUD Dr. H. Mohamad Rabain.....	8
Gambar 2.2. Bagan Struktur RSUD Dr. H. Mohamad Rabain. ....	11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Biodata .....	90
Lampiran 2 Kegiatan 1 .....	91
Lampiran 3 Kegiatan 2 .....	96
Lampiran 4 Kegiatan 3 .....	100
Lampiran 5 Kegiatan 4 .....	103
Lampiran 6 Kegiatan 5 .....	108
Lampiran 7 Kegiatan 6 .....	111
Lampiran 8 Kegiatan 7 .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No. 5 Tahun 2014, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. ASN diharapkan mampu memenuhi standar kompetensi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksinya) secara efektif dan efisien sehingga dapat melayani masyarakat secara profesional.

ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa yang dituntut untuk menerapkan nilai dasar sesuai *core values* ASN yaitu berAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021, pasal 5 yang menyatakan bahwa pelatihan dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dilakukan secara terintegrasi. Tenaga kesehatan sebagai salah satu ASN diharapkan dapat membentuk karakter yang kompeten, profesional, berintegritas, dan berkomitmen baik atas tugas dan fungsi yang diembannya.

Rumah Sakit menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 340/MENKES/PER/III/2010 merupakan sarana pelayanan kesehatan yang memberikan perawatan dan pengobatan yang paripurna, serta memerlukan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan, termasuk ruang PERINATOLOGI ( NICU, PICU dan NEONATUS ). Salah satu hak pasien yang tercantum dalam UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, adalah berhak memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar

profesi dan standar prosedur operasional dan memperoleh layanan yang efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi.

Peningkatan pasien yang dirawat dengan BBLR ( berat bayi lahir rendah ) diruang perinatologi setiap bulannya baik dari dalam kabupaten muara enim maupun rujukan kabupaten lain. Kesadaran keluarga yang kurang dan beranggapan bahwa peningkatan berat badan bayi adalah tugas perawat ataupun tenaga kesehatan. Fasilitas yang kurang memadai serta persiapan keluarga dalam perawatan bayi dengan berat lahir rendah dirumah serta kurangnya tenaga perawat.

Dari rekam medik di RSUD Rabain kematian bayi dengan berat badan lahir rendah penyumbang terbanyak di ruang perinatologi, ini disebabkan tidak adekuat nya pengetahuan serta keinginan keluarga dalam perawatan bayi dengan berat lahir rendah, bayi dengan berat lahir rendah sangat mudah mengalami hipotermi, infeksi neonatorum dan kekurangan gizi, bila berlangsung dapat menyebabkan kematian.

Metode KANGGURU pertama kali diperkenalkan oleh dr. Rey dan Martinez tahun 1979 di Bagota Colombia.

Metode ini menurut binatang berkantung kangguru, setelah lahir disimpan dikantung perut ibunya sehingga terjadi aliran panas dari induknya sehingga terhindar hipotermi, ini berperan penting dalam peningkatan berat badan bayi

Memegang bayi dengan kontak kulit-ke-kulit ventral biasanya dalam posisi tegak dengan bayi yang menempel di dada orang tuanya, biasanya disebut sebagai Perawatan Metode Kanguru (Campbell-Yeo, Disher, Benoit, & Johnston, 2015).

Metode KANGGURU menjadi penghangat alami bagi bayi sebagai pengganti alat inkubator, meningkatkan ikatan batin antara ibu dan bayi.

Aspek penting yang didapat dari perawatan ini metode ini diantaranya kangaroo position, kangaroo nutrition dan kangaroo suport.

Dengan melakukan metode kangguru dapat mengurangi mortalitas dan morbiditas pada bayi karena sudah terbukti efektif dalam peningkatan berat

badan bayi salah satu contohnya sebuah studi yang dilakukan di salah satu rumah sakit yang tidak memiliki inkubator dan peralatan lainnya dalam merawat bayi BBLR yang dilakukan di Manama Mission Hospitalis, Zimbabwe, hasilnya menunjukkan terjadi peningkatan kelangsungan hidup pada bayi berat lahir kurang dari 1500 gr dari 10% menjadi 50% dan bayi berat lahir 1500-1999 gr meningkat dari 70% menjadi 90% (WHO 2003).

Berdasarkan pengalaman selama bekerja di ruang perinatologi di RSUD H. MOHAMAD RABAIN banyak nya bayi yang dirawat dengan BBLR dan kondisi atau keterbatasan ekonomi keluarga banyak yang pulang dengan berat badan kurang dari 2500 gram serta keterbatasan alat inkubator dan bayi yang dirawat melebihi kapasitas ruangan dan alat.

Berdasarkan fakta dan isu dari uraian diatas, maka penulis akan mengangkat judul aktualisasi yaitu :

### **“Optimalisasi Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi”**

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Terlaksananya penerapan nilai – nilai ASN BERAKHLAK
- b. Meningkatkan pengetahuan keluarga pentingnya perawatan kangguru pada bayi BBLR
- c. Meningkatkan taraf kelangsungan hidup bagi bayi BBLR
- d. Mengurangi morbiditas dan mortalitas bayi BBLR
- e. Memperpendek masa perawatan BBLR di rumah sakit
- f. Menumbuhkan rasa percaya diri bagi ibu dalam merawat bayi BBLR
- g. Terciptanya pelayanan publik dalam melakukan intervensi keperawatan spesifik diarea anak ( ruang perinatologi )

### **2. Manfaat**

Penyusunan laporan aktualisasi ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

- a. Bagi peserta di harapkan dapat menambah pemahaman terhadap core value ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif), meningkatkan kualitas kinerja dan profesional dalam melaksanakan tugas serta mampu meningkatkan kompetensi dan keahlian diri sendiri maupun lingkungan kerja.
- b. Bagi Organisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pelayanan diruang perinatologi dan picu dan mendukung visi dan misi RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN.
- c. Bagi masyarakat meningkatnya pengetahuan dalam melakukan perawatan bayi BBLR, menurunnya morbiditas dan morbilitas dan meningkatnya taraf kelangsungan hidup bayi BBLR.

### **C. Ruang Lingkup**

Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan di RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN Muara Enim pada saat off campus dari 12 Juli – 16 Agustus 2022 dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif serta manajemen ASN dan *smart* ASN, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perawat terampil yang berkerja di lingkungan RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN dalam memberikan pelayanan di ruang perinatologi dan picu sesuai dengan visi misi RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN.

## **BAB II**

### **LAPORAN AKTUALISASI**

#### **A. Deskripsi Organisasi**

##### **1. Profil RSUD**

RSUD Dr. H. Mohamad Rabain adalah rumah sakit satu-satunya milik Pemerintah Kabupaten Muara Enim yang sebelumnya bernama Rumah Sakit Umum Daerah Muara Enim dibangun tahun 1968 dengan status RSU Kelas D.

Tahun 1993 melalui SK Menkes RI No.1151/Menkes/SK/XII/1993 meningkat statusnya menjadi RSU kelas C dengan kapasitas 100 tempat tidur.

Tahun 1997 berdasarkan Peraturan Daerah tingkat II Muara Enim Nomor 49 Tahun 1997 RSU menjadi rumah sakit umum unit swadana. Kelembagaan rumah sakit secara organisasi dan tata kerja telah menjadi lembaga teknis daerah yang bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2002. Pembangunan RSUD Muara Enim barudi lokasi yang , juga diresmikan penggantian nama RSUD Muara Enim menjadi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain berdasarkan Perda No. 22 Tahun 2002 pada tanggal 29 Agustus 2002.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka peningkatan pelayanan kepada masyarakat menjadi hal yang perlu disikapi segera, pada tahun 2005 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain memperoleh pengakuan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan terakreditasi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain, dengan 5 (Lima) Pelayanan Dasar.

Pada Tahun 2006 Rumah Sakit telah menempati gedung baru berlantai tiga dengan luas bangunan 10.390,5m<sup>2</sup> dan luas lahan

40.000m<sup>2</sup>. Kapasitas tempat tidur (TT) berjumlah 135 TT terdiri dari kelas VIP 7 TT, Kelas I 12 TT, kelas II 62 TT, dan kelas III 54 buah. Jenis pelayanan berupa pelayanan rawat jalan (bedah, dalam, mata, anak, kebidanan, gigi dan mulut, Psikologi, rehabilitasi medis, dan umum), rawat inap, gawat darurat, ICU, instalasi bedah, laboratorium, radiologi, farmasi, dan gizi.

Tahun 2008 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain memiliki kapasitas tempat tidur (TT) berjumlah 142 TT.

Tahun 2009 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain sebagai rumah sakit yang terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat telah meningkatkan statusnya menjadi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Muara Enim No. 274 /KPTS/RSUD-HMR/2009.

Tahun 2010 Pemerintah Kabupaten telah menambah kapasitas tempat tidur sebanyak 87 tempat tidur dengan anggaran dari APBD Kabupaten Muara Enim terdiri dari Kelas III 20 TT, Kelas II 8 TT, kelas I 8 TT, non kelas (NICU/PICU/Neonatus) 16 TT, isolasi 1 TT dan VIP 34 TT. Total jumlah tempat tidur pada tahun 2012 berjumlah 248 TT, dengan rincian kelas III 74 TT, kelas II 75 TT, kelas I 20 TT, kelas utama 8 TT, VIP 34 TT, dan non kelas 36 TT . Pada tahun 2010 RSUD dr. H. Mohamad Rabain juga mendapat penghargaan presiden “Piala Citra Pelayanan Prima”.

Tanggal 15 febuari 2013 dibuka Paviliun Serasan Sekundang 4 lantai dengan 34 tempat tidur terdiri dari 15 TT VVIP, 19 TT VIP. Gedung khusus rawat anak 3 lantai dengan 54 tempat tidur terdiri dari kelas utama 6 TT, kelas II, kelas III serta rawat khusus PICU/NICU.

Pada tahun 2016 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain resmi mengoperasikan gedung baru berlantai empat sehingga total kapasitas

tempat tidur (TT) berjumlah 217 tempat tidur. Kelas 3 72 TT, kelas 2 56 TT, kelas 1 20 TT, kelas utama 7 TT, VIP/VVIP 30 TT, ICU 6 TT, NICU 6 TT, Neonatus 10 TT, dan Non Kelas 10 TT.

Pada tanggal 22 Februari 2017 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain mendapat pengakuan telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus dengan tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) berlaku sampai dengan 16 Januari 2020. Ditahun yang sama RSUD dr. H. Mohamad Rabain resmi menjadi Rumah Sakit Kelas B sesuai dengan Surat Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan No. 515/DPMPTSP.V/XII/2017 tanggal 05 Desember 2017 dengan fasilitas pelayanan tempat tidur Terdiri dari 273 tempat tidur : Penyakit Dalam : 63 TT, Bedah : 51 TT, Kesehatan Anak : 40 TT, Kebidanan : 40 TT, Kelas Utama : 19 TT, Paviliun : 22 TT, Cemara/Stroke : 16 TT, Nicu : 6 TT, ICU : 6 TT, Neonatus : 10 TT.

Saat ini RSUD Dr. H. Mohamad Rabain memiliki pelayanan 24 Instalasi Rawat Jalan, Rawat Darurat, Rawat Inap, Bedah Sentral, Rawat Khusus Dewasa, Kebidanan, Paviliun Serasan Sekundang, Kesehatan Anak, Rehabilitasi Medik, Rekam Medik, Laboratorium Klinis, Laboratorium Patologi Anatomi, Radiologi, Farmasi, Gizi dan Jasa Boga,

Sanitasi dan Pemeliharaan Sarana, Pemulasaran Jenazah Ambulan Keamanan, Logistik, Mobilisasi Dana, Pendidikan dan Pelatihan, Humas dan Promosi Kesehatan, Pusat Sterilisasi, Hemodialisa dan Elektro Medik, Rawat Khusus Anak. Beberapa prestasi lainnya yang diraih RSUD Dr. H. Mohamad Rabain yaitu penghargaan terbaik II kategori Instansi Vertikal dan RSUD dalam penganugerahan keterbukaan informasi publik pada badan publik Provinsi Sumatera Selatan oleh Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan oleh Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan Penghargaan

Prestise Indonesia Tahun 2017 kategori penghargaan rumah sakit terpercaya dalam kinerja & pelayanan memuaskan.

RSUD Dr. H. Mohamad Rabain menerima penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Baik Tahun 2019. Pada tahun 26 November 2019 RSUD dr. H. Mohamad Rabain kembali mendapat pengakuan telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus dengan tingkat Utama oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) berlaku sampai dengan 25 november 2022.



Gambar 2.1 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain

## 2. Sumber Daya Manusia

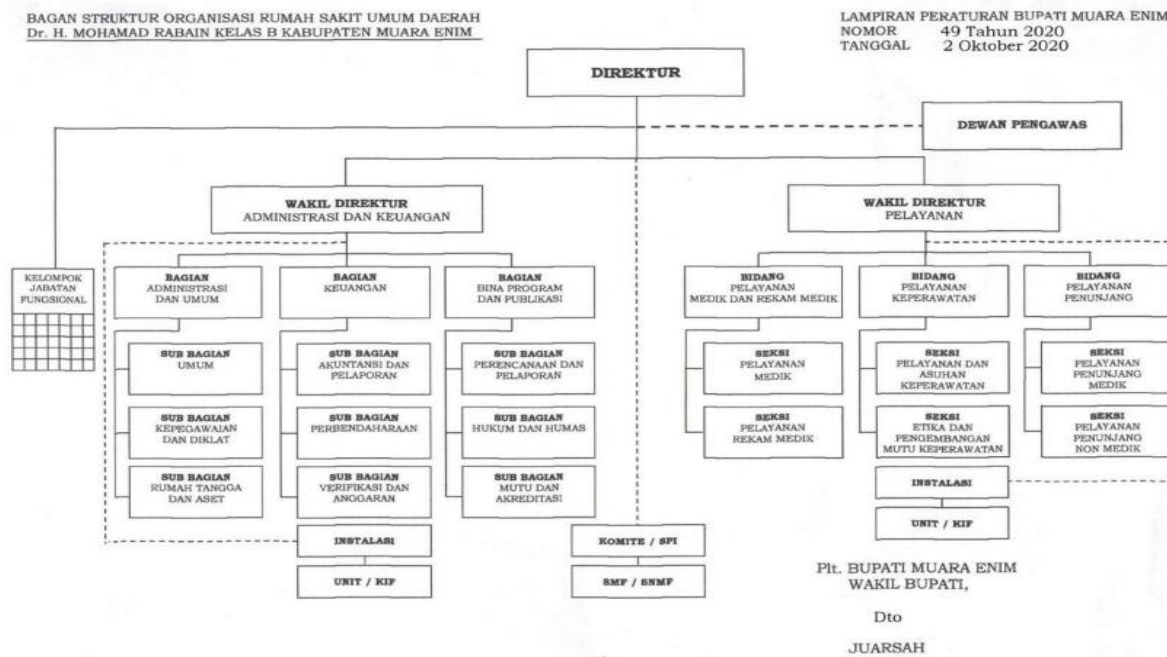
Sumber daya manusia (SDM) RSUD Dr. H. Mohamad Rabain terus berkembang baik, seiring dengan perkembangan jenis pelayanan. Total jumlah SDM pada tahun 2021 berjumlah 812 orang yang terdiri dari PNS 343 orang, Paruh waktu / Kontrak 33, percobaan 1 dan Non PNS 435 orang, yang meliputi jenjang pendidikan tingkat menengah setingkat SLTP sampai jenjang S2. Berdasarkan jenjang pendidikan tenaga terbanyak adalah kelompok D-III, sedangkan jenis pendidikan terbanyak adalah tenaga perawat.

**Tabel 2.1**  
**SDM RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Tahun 2022**

No	Pegawai Berdasarkan Jabatan, Jenis dan Tingkatan Pendidikan	Status Pegawai				Jumlah
		PNS	Kontrak	Percobaan	NON PNS	
1	2	3	4	5	6	7
1.	<b>Eselon II</b> Direktur	1				1
2.	<b>Eselon III</b> Wadir Administrasi dan Keuangan Wadir Pelayanan Kabag Administrasi dan Umum Kabag Keuangan Kabag Bina Program dan Publikasi Kabag Pelayanan Medik & Rekam Medik Kabid Pelayanan Keperawatan Kabid Pelayanan Penunjang	1 1 1 1 1 1 1 1				1 1 1 1 1 1 1 1
3.	<b>Eselon IV</b> Kasubag Umum Kasubag kepegawaian dan Diklat Kasubag Rumah Tangga dan Aset Kasubag Akuntansi dan Pelaporan Kasubag Perbendaharaan Kasubag Verifikasi dan Anggaran Kasubag Perencanaan dan Pelaporan Kasubag Hukum dan Humas Kasubag Mutu dan Akreditasi Kasi Pelayanan Medik Kasi Pelayanan Rekam Medik Kasi Pelayanan dan Asuhan Keperawatan Kasi Etika dan Pengembangan Mutu Keperawatan Kasi Pelayanan Penunjang Medik Kasi Pelayanan Penunjang Non Medik	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1				1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
4.	<b>DOKTER SPESIALIS</b> Anak Anastesi Bedah Kebidanan Kedokteran Jiwa (Psikiatri) Kulit dan Kelamin Mata Okupasi Orthopedi Paru Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Mulut Radiologi Rehabilitasi Medik Saraf	2 3 2 4 1 2 1 2 1 2 2 1 1 6 2 2 2				2 3 2 4 1 2 1 2 1 2 2 1 1 6 1 2 2
			1			

	THT	1 2				1 2
5.	<b>Magister Public Health</b> <b>Magister Kesehatan</b>	1 2				1 2
6.	<b>Dokter Umum dan Gigi</b> Dokter Umum Dokter Gigi	10 2	4	12	1	27 2
7.	<b>Apoteker</b>	8			6	14
8.	<b>Psikolog</b>	1				1
9.	<b>Sarjana Keperawatan NERS</b>	15	5		36	56
10.	<b>Sarjana Keperawatan ( S. Kep )</b> <b>Sarjana Kesehatan Masyarakat</b> <b>( SKM )</b>	16 8	1		3	17 11
11.	<b>S1 Umum</b>	8			21	29
12.	<b>D IV Kesehatan</b> Kebidanan Keperawatan Radiologi Analisis Gizi	6 3 1 1	1			6 3 1 1 1
13.	<b>D III Kesehatan</b> AKPER AKFIS AKFAR ATRO AKL AAK AMPK ( RM ) AKBID AKZI TEHNIK GIGI AMKG Manajemen Rumah Sakit Terapi Wicara Refraksi Optision	80 7 8 6 7 7 4 32 6 1 4 2 2 2 3	9 2 1 4		126 4 10 6 11 3 10 2	215 11 20 13 7 19 7 46 8 1 4 2 2 3
14.	<b>D1 Kesehatan</b> SPK SPPH SMAK SPAG	1 5 1				1 5 1
15.	<b>DIII Umum</b>	3			9	12
16.	<b>Pendidikan Umum</b> SLTA / SEDERAJAT SLTP / SEDERAJAT	22 1	4		176	202 1
	<b>JUMLAH</b>	<b>343</b>	<b>33</b>	<b>1</b>	<b>435</b>	<b>812</b>

### 3. Struktur Organisasi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain



Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi RSUD dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim

#### 4. Visi, Misi Dan Nilai Organisasi

Visi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain adalah “Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima”. Makna visi tersebut mengandung arti bahwa RSUD Dr. H. Mohamad Rabain selama lima tahun kedepan berharap:

1. Masyarakat terlayani dengan baik sesuai dengan standar akreditasi nasional, menjunjung nilai-nilai etika medis dan hak azazi manusia dengan tidak membedakan kualitas pelayanan berdasarkan status sosial.
2. Rumah Sakit dapat lebih professional dalam mengelola rumah sakit dengan konsep bisnis yang sehat, sehingga pengelolaan sumber daya, keuangan dan kerjasama dapat lebih mandiri

Untuk memenuhi visi tersebut, RSUD Dr. H. Mohamad Rabain menjabarkan ke dalam 3 (tiga) misi, yaitu :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional;
2. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga
3. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

#### **Maklumat, Motto dan janji pelayanan RSUD Dr. H. Mohamad Rabain**

##### a) Maklumat Pelayanan

Dengan ini Direksi dan Seluruh Staf RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim, menyatakan : ”Sanggup menyelenggarakan pelayanan dengan ikhlas dan penuh rasa tanggung jawab sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan, dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan”.

##### b) Motto : Melayani dengan Ihklas

##### c) Janji Pelayanan

- 1) Memberikan Pelayanan secara Profesional sesuai Standar Mutu dan Hak Azazi.
- 2) Membangun Prinsip Kebersamaan dalam Menjalankan Pelayanan
- 3) Menjaga Nama Baik dan Rahasia Rumah Sakit dalam Segala Tindakan

**Nilai-nilai dasar rumah sakit adalah :**

- Kepuasan

Kepuasan didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya. Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Apabila masyarakat tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak berkualitas atau tidak efisien. Oleh karenanya, kualitas pelayanan sangat penting dan fokus kepada kepuasan pelanggan

- Kerjasama

Nilai dalam suatu kerjasama adalah "kekompakan" jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik. Nilai kerja sama dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan bersama-sama atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak.

- Keterbukaan

Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan, sehingga setiap karyawan mampu menghadapi setiap perubahan baik internal organisasi maupun eksternal organisasi. Kejujuran dan keterbukaan akan menimbulkan "kepercayaan" dari masyarakat.

- Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

- Pelayanan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan, pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli.

- Hak asasi manusia

Kesehatan juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang dimiliki oleh semua orang. Apabila seseorang sehat maka ia akan meneruskan hidup dan akan mendapatkan hak asasi manusia yang lain. Oleh karena itu, negara wajib menjamin akan terpenuhinya hak kesehatan ini dengan adanya peraturan tentang kesehatan maka dalam pelayanan kesehatan pihak pemberi pelayanan wajib memandang hak asasi manusia pihak penerima pelayanan.

## **5. Tugas Pokok dan Fungsi Perawat Terampil**

Berdasarkan Berdasarkan Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang jabatan fungsional perawat terampil sebagai berikut :

- Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu;
- Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan;
- Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif;

- Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif;
- Memberikan oksigenasi sederhana;
- Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal;
- Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi
- Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah;
- Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak;
- Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas;
- Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas;
- Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa;
- Melakukan tindakan terapi komplementer/holistik;
- Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi;
- Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif;
- Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/ menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan;
- Melakukan perawatan luka; dan
- Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan.

## **B. Deskripsi Isu**

Berkaitan dengan laporan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan coach dan mentor, serta persetujuan dari atasan untuk meningkatkan kinerja rumah sakit agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Isu merupakan hal yang penting untuk diidentifikasi sebelum membuat rancangan aktualisasi sebagai landasan menentukan solusi terkait permasalahan yang timbul dalam instansi. Berdasarkan hasil pengamatan dan kondisi lapangan, beberapa identifikasi isu yang diambil, kondisi saat ini serta kondisi ideal dan keterkaitan dengan materi :

1. Belum optimalnya penggunaan metode kangguru dalam meningkatkan berat badan bayi

Kondisi saat ini kurangnya kesadaran keluarga dalam peningkatan kondisi pasien, keluarga beralasan melakukan metode kangguru tugas perawat, dengan diaplikasikan nya penggunaan metode kangguru untuk mempersiapkan keluarga dirumah dalam perawatan peningkatan berat badan bayi, fasilitas inkubator yang terbatas, serta meningkatnya angka kelahiran bayi berat lahir rendah dan banyaknya bayi BBLR yang meninggal dirumah selepas rawatan ruang perinatologi akibat hipotermi.

Sedangkan kondisi ideal nya keluarga aktif dan ikut andil dalam penggunaan metode kangguru, pola pikir keluarga sepaham dengan dengan tenaga medis bahwa orang tua sangat berperan penting dalam penggunaan metode kangguru, keluarga mampu melakukan perawatan metode kangguru dirumah dalam mengantisipasi hipotermi tidak sedianya alat inkubator dirumah, angka kehidupan bayi BBLR meningkat dengan perawatan metode kangguru dan mengurangi angka

kematian bayi BBLR serta fasilitas inkubator diruang *perinatologi* bertambah dan dapat menampung lebih banyak pasien BBLR.

Materi ini berkaitan dengan Manajemen ASN dan *Smart ASN*.

2. Belum dipedomani dan ditaatinya jam Besuch bagi pasien

Kondisi saat ini masih banyak keluarga pasien yang beranggapan ruang perinatologi seperti ruangan yang lain dapat dibesuk, pengetahuan keluarga tentang ruang perinatologi dan sosialisasi yang kurang membuat keluarga banyak membesuk.

Kondisi ideal keluarga paham dan mampu bekerja sama dalam mewujudkan peraturan ini dan tidak terjadi konflik antar perawat dan keluarga pasien. Materi ini berkaitan dengan Manajemen ASN.

3. Belum terpahaminya informasi seputar kondisi penyakit pasien

Kondisi saat ini banyaknya keluarga yang belum memahami serta banyaknya informasi yang simpang siur atau hoax dimedia sosial, kebanyakan keluarga tidak ada ditempat saat dokter anak menjelaskan kondisi pasien.

Kondisi ideal pengetahuan keluarga meningkat, kecemasan keluarga berkurang serta keluarga selalu ada disaat dokter menyampaikan kondisi pasien dan keluarga pasien tidak mudah termakan hoax dari artikel atau media sosial. Materi ini berkaitan dengan Manajemen ASN dan *Smart ASN*

### **C. Analisis Isu**

Sebelum menetapkan isu yang diangkat, penyusun melakukan analisis isu untuk penetapan isu dengan kualitas tertinggi. Analisis yang digunakan yaitu analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Teknik USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode *scoring*. Proses metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan poin-poin berikut:

*Urgency* : Dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidaknya masalah tersebut untuk diselesaikan

*Seriousness* : Tingkat keseriusan dari suatu isu yang harus dibahas

*Growth* : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

**Tabel 2.2**  
**Prioritas masalah yang ditentukan melalui Analisis USG**  
**(Urgency, Seriousness, Growth)**

No.	Situasi Kerisauan / Penilaian	Kriteria			Total Skor
		U	S	G	
1.	Belum optimalnya penggunaan metode kangguru dalam meningkatkan berat badan bayi	5	5	5	15
2.	Belum dipedomani dan ditaatinya jam besuk bagi pasien	3	4	5	12
3.	Belum terpahaminya informasi seputar kondisi penyakit pasien	4	4	3	11

Adapun kriteria indikator USG yaitu :

- Urgency (seberapa penting dan mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia)

Skala :

1. Tidak Penting
2. Kurang Penting
3. Cukup Penting
4. Penting
5. Sangat Penting –

- Seriousness (seberapa isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika dilakukan penundaan pemecahan masalah apabila isu tidak dipecahkan)

Skala :

1. Tidak serius

2. Kurang serius
  3. Cukup serius
  4. Serius
  5. Sangat Serius
- Growth (seberapa kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang apabila isu dibiarkan saja)
    - Skala :
      1. Tidak berkembang
      2. Kurang berkembang
      3. Cukup berkembang
      4. Berkembang
      5. Sangat berkembang

Berdasarkan tabel USG diatas maka dipilihlah isu yang perlu dicarikan pemecahan masalah nya yaitu “ **Belum Optimalnya Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi**”

Jika isu tidak segera dipecahkan dan dicari solusinya maka akan mengakibatkan hal – hal berikut :

1. Meningkatnya hari rawat bayi dirumah sakit
2. Pertumbuhan dan berat badan bayi terhambat
3. Terus meningkatnya angka kematian bayi BBLR
4. Kurangnya persiapan perawatan bayi BBLR dirumah dapat mengakibatkan bayi hipotermi dan meninggal
5. Kepercayaan masyarakat yang berkurang terhadap tenaga medis di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain

#### **D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih**

Alasan mengambil isu ini karena perawatan Metode Kangguru sangat berperan penting dalam perawatan bayi dengan berat lahir rendah. Metode Kangguru yang dilakukan secara benar dapat meningkatkan taraf / presentase keberhasilan hidup bayi BBLR. Tenaga Kesehatan merupakan salah satu pihak

yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan metode kangguru yang dilakukan. Keberhasilan dalam melakukan metode kangguru didasari atas kerjasama tenaga kesehatan dan keluarga. Untuk itu perawatan BBLR membutuhkan penanganan yang optimal dan kerjasama yang baik antar keluarga dan tenaga kesehatan terutama dokter dan perawat apabila penggunaan metode kangguru tidak berjalan dengan baik dapat menghambat kenaikan berat badan bayi, bayi mudah terserang hipotermi, kualitas menyusui berkurang. Dengan berat badan bayi yang tidak meningkat menyebabkan lamanya perawatan bayi diruang perinatologi, banyak nya laporan kematian bayi BBLR dirumah bulan juni terakhir adanya bayi meninggal BBLR dirumah sebanyak 4 orang.

Diharapkan dengan berjalan nya penggunaan metode kangguru yang optimal dapat mengurangi atau tidak adanya bayi BBLR yang meninggal dunia akibat hipotermi dirumah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 53 tahun 2014 tentang perawatan Neonatal Esensial, pelayanan neonatal essensial meliputi dari 6 jam kelahiran sampai dengan 28 hari kehidupan termasuk salah satunya Metode Kangguru.

Untuk mewujudkan visi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain “ *Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima*”. Maka diperlukan komitmen dan kerjasama untuk mewujudkan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Ruang Perinatologi dan Picu sebagai salah satu berperan penting untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup bagi bayi dengan berat lahir rendah, karena itu tenaga kesehatan diruang perinatologi harus wajib memberikan pelayanan prima terutama perawat yang 24 jam berhubungan dengan pasien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 53 tahun 2014 pasal 5 tentang pelayanan atau perawatan Neonatal Essensial dilakukan setelah 6 jam lahir sampai dengan 28 hari kelahiran meliputi :

1. Menjaga bayi tetap hangat

2. Perawatan tali pusat
3. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir
4. Perawatan metode kangguru dengan bayi berat lahir rendah
5. Pemeriksaan kasus vitamin K1 profilaksis dan imunisasi
6. Penanganan bayi baru lahir sakit dan kelainan bawaan
7. Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil, tepat waktu kefasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Untuk itulah diusulkan gagasan pemecahan isu yaitu *Optimalisasi Penggunaan Metode Kangguru di Ruang Perinatologi dan Picu RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim.*

## **E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS**

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 tentang nilai nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang Undang no 5 tahun 2014 tentang aparatur negara serta menindaklanjuti surat edaran menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia no 20 tahun 2021 tentang implementasi core values dan employer branding aparatur sipil negara, bahwa sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi tranformasi pengelolaan ASN menuju pemerintah berkelas dunia (World class Goverment) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan core values (nilai nilai dasar) ASN BerAkhlahk dan employer branding ASN “Bangga Melayani Bangsa “. Nilai - nilai dasar ASN BerAkhlahk yaitu:

### **1. Berorientasi pelayanan**

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik panduan perilakunya adalah:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

- b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

- c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

## **2. Akuntabel**

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggung jawab.

### 3. Kompeten

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kode etik dan panduan perilakunya adalah :

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terdiri dari:
  - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
  - Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan Heutagogi atau disebut juga sebagai teori “net-centric”, merupakan pengembangan berbasis pada sumber pembelajaran utama dari Internet.
- b. Membantu orang lain belajar, meliputi:
  - Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafeteria kantor termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
  - Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajar yaitu aktif dalam “pasar pengetahuan” atau forum terbuka (Knowledge Fairs and Open Forums).
  - Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya ke dalam repositori di mana ia dapat dengan mudah disimpan dan diambil (Knowledge Repositories).
  - Aktif untuk akses dan transfer Pengetahuan (Knowledge Access and Transfer), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (expert network), pendokumentasian pengalamannya/pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman (lessons learned).
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, meliputi:

- Pengetahuan menjadi karya: sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan dan karya manusia.
- Pentingnya berkarya terbaik dalam pekerjaan selayaknya tidak dilepaskan dengan apa yang menjadi terpenting dalam hidup seseorang

#### **4. Harmonis**

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) nya adalah

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya  
ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa, dituntut untuk selalu menghargai perbedaan, tidak diskriminatif dan selalu memandang manusia sesuai harkat dan martabatnya.
- b. Suka menolong orang lain  
Saling berinteraksi dengan sesama ASN dan saling tolong menolong dengan orang lain merupakan kunci utama untuk mencapai hubungan yang harmonis.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif  
Lingkungan kerja yang kondusif merupakan dasar untuk terciptanya keadaan harmonis, dimana memberikan rasa nyaman saat bekerja, semangat dan sukses dalam mengerjakan sesuatu.

#### **5. Loyal**

Loyal adalah berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara. Adapun panduan perilakunya adalah:

- a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah

ASN sebagai profesi, salah satunya berlandaskan pada prinsip Nilai Dasar sebagaimana termuat pada Pasal 4 UU ASN. Beberapa Nilai-Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang pertama ini diantaranya:

- Memegang teguh ideologi Pancasila.
  - Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah
  - Mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;
  - Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, terangkum dalam sikap sebagai berikut
- Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan
  - Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
  - Melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai disiplin Pegawai ASN
  - Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya:
- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara, terdiri dari:
- Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara
  - Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
  - Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.

- Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Adapun Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang ketiga, yaitu: Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **6. Adaptif**

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Peranan perilakunya adalah :

- a) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan  
Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.
- b) Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas  
Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan
- c) Bertindak proaktif.  
Pro aktif dalam bertindak dan melakukan perubahan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

## **7. Kolaboratif**

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Panduan perilakunya adalah:

- a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Kesempatan untuk berkontribusi dan bekerjasama dari beberapa bidang, sehingga tercapai kerja sama yang sinergis.

- b) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah  
Apabila dalam kerja sama di dasari sifat saling percaya dan terbuka maka kerja sama yang sinergis dapat tercapai dan terlaksana.
- c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.  
Saling berkerja sama dalam melakukan suatu kegiatan menggunakan sumber daya yang ada untuk melakukan kerjasama yang sinergis

## **Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart ASN***

### **1. Manajemen ASN**

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN yaitu sebagai pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik;
- c. Perikat dan pemersatu bangsa.

## 2. Smart ASN

Pada era digitalisasi ini, mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital, salah satunya dengan memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Salah satu manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi yaitu perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu. Sekarang dalam berkomunikasi bisa melalui jejaring sosial yang membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa harus bertatap muka sehingga informasi juga dapat disebarluaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja untuk menjadi Smart ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Seorang *smart* ASN harus menerapkan *point-point* sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Nasionalisme
- c. Profesional
- d. Wawasan global
- e. Menguasai IT dan bahasa asing
- f. *Hospitality*
- g. *Network*
- h. *Entrepreneurship*

## **F. Gagasan Ide Kreatif**

### **Identifikasi Isu :**

- 1) Belum optimalnya penggunaan metode kangguru dalam meningkatkan berat badan bayi diruang Perinatologi bagi pasien di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim
- 2) Belum dipedomani dan ditaatinya jam besuk diruang Perinatologi di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim
- 3) Belum terpahaminya informasi seputar kondisi penyakit pasien diruang Perinatologi di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim

### **Isu Yang Diangkat :**

Belum optimalnya penggunaan metode kangguru dalam meningkatkan berat badan bayi diruang Perinatologi di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim

### **Gagasan Pemecahan Isu**

1. Melakukan konsultasi ke mentor kegiatan yang akan kita lakukan
2. Membuat leaflet tentang manfaat dan cara penggunaan metode kangguru
3. Membuat video tentang tata cara penggunaan metode kangguru
4. Melakukan sosialisasi dan mengajarkan penggunaan metode kangguru ke orang tua pasien BBLR
5. Membuat jadwal rutin perhari
6. Memanfaatkan sosial media dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang metode kangguru
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan

## G. Matrix Laporan

Matrik Laporan aktualisasi memuat rincian dari setiap tahap-tahap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan aktualisasi. Adapun rincian dari setiap tahap kegiatan terdapat dalam tabel dibawah;

**Tabel 2.3**  
**Matrix Laporan Aktualisasi**

No.	Kegiatan	Tahapan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai-Nilai Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor atau atasan langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan rancangan aktualisasi yang telah disiapkan</li> <li>2. Menemui atasan</li> <li>3. Melakukan konsultasi dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan</li> <li>4. Meminta Persetujuan mentor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar kartu persetujuan mentor</li> <li>2. Foto saat melakukan konsultasi</li> <li>3. Lembar konsultasi</li> <li>4. Surat izin aktualisasi</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</b></p> <p><b><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u></b></p> <p><b>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</b></p> <p>Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat</p> <p><b>Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan</b></p> <p>Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat solusi isu yang diambil</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar BerAKHLAK dalam kegiatan meminta persetujuan dari atasan memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional;</li> <li>2. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kerjasama</b> Nilai dalam suatu kerjasama adalah "kekompakan" jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik. Nilai kerja sama dapat di definisikan sebagai usaha yang dilakukan bersama-sama atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak.</li> <li>2. <b>Keterbukaan</b> Keterbukaan</li> </ol>

				<p><b><u>AKUNTABEL</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang bisa diperbaiki, serta bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan</p> <p><b><u>KOMPETEN</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</b>  Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik</p> <p><b><u>HARMONIS</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b>  Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencana rancangan aktualisasi terbaik</p>	<p>3. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.</p>	<p>terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan, sehingga setiap karyawan mampu menghadapi setiap perubahan baik internal organisasi maupun eksternal organisasi. Kejujuran dan keterbukaan akan menimbulkan “kepercayaan” dari masyarakat.</p>
--	--	--	--	---	---	--

				<p><b><u>LOYAL</u></b>  <b>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</b>  Melakukan konsultasi dengan sopan santun dan beretika.</p> <p><b><u>ADAPTIF</u></b>  <b>Berinovasi dan mengembakan kreatifitas</b>  Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi</p> <p><b>Bertindak Proaktif</b>  Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dimengerti</p> <p><b><u>KOLABORATIF</u></b>  <b>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</b></p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor</p> <p><b>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</b> Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi</p> <p><b>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama</b> Melakukan konsultasi dengan mentor, menggunakan media elektronik (WA dan telpon)</p> <p><b>Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i></b> <b><u>Manajemen ASN</u></b> Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p><u>Smart ASN</u>  <b>Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,</b>  Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka</p>		
2.	Membuat leaflet tentang manfaat dan tata cara penggunaan metode kangguru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan leaflet</li> <li>2. Mendesign leaflet semenarik mungkin dan mudah dimengerti untuk orang tua pasien</li> <li>3. Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat diruangan dalam mendesign dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. foto saat konsultasi</li> <li>2. Foto saat kordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat</li> <li>3. Foto saat mencari referensi baik digoogle dan buku</li> <li>4. Foto design leaflet dan materi leaflet</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</b>  <u><b>BERORIENTASI PELAYANAN</b></u>  <b>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</b>  Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat</p> <p><b>Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan</b>  Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat hasil leaflet yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar BerAKHLAK dalam pembuatan leaflet berkontribusi terhadap pencapaian visi RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional;</li> <li>2. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama  Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan dengan koordinasi antara kepala ruangan, teman sejawat dalam pembuatan leaflet</li> <li>2. Keterbukaan  Keterbukaan yang dalam penerimaan materi dan referensi leaflet di tenaga kesehatan serta kejujuran membuka</li> </ol>

		<p>referensi metode kangguru</p> <p>4. Berkonsultasi dengan mentor</p>	<p><b><u>AKUNTABEL</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Mencari referensi materi leaflet yang sesuai standar pedoman penerapan metode kangguru dan dapat dipertanggung jawabkan</p> <p><b><u>KOMPETEN</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</b>  Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik</p> <p><b><u>HARMONIS</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b>  Menghargai setiap pendapat dan saran untuk pembuatan leaflet</p> <p><b><u>LOYAL</u></b>  <b>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</b></p>	<p>kepercayaan masyarakat</p> <p>3. Pelayanan  Pelayanan yang optimal sangat membantu dalam kinerja pembuatan leaflet ini</p> <p>4. Hak Asasi Manusia  Pihak pelayanan wajib memberikan edukasi atau pengetahuan kesehatan karena kesehatan adalah hak masyarakat</p>
--	--	--	---	---

				<p>Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan sopan santun dan beretika.</p> <p><b><u>ADAPTIF</u></b>  <b>Berinovasi dan mengembakan kreatifitas</b>  Membuat leaflet semenarik mungkin</p> <p><b>Bertindak Proaktif</b>  Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dimengerti</p> <p><b><u>KOLABORATIF</u></b>  <b>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</b>  Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor, kepala ruangan serta teman sejawat</p> <p><b>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</b>  Menerima masukan dan arahan yang kemudian</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>diaplikasikan dalam pembuatan leaflet</p> <p><b>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama</b> Melakukan konsultasi dengan mentor, menggunakan media elektronik (WA dan telpon )</p> <p><b>Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i></b> <b><u>Manajemen ASN</u></b> Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik</p> <p><b><u>Smart ASN</u></b> <b>Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,</b> Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus</p>	
--	--	--	--	---	--

				bertatap muka, mencari referensi dimedia sosial.		
3.	Membuat video tentang tata cara penggunaan metode kangguru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan video</li> <li>2. Membuat video semenarik mungkin dan mudah dimengerti serta ditiru oleh orang tua pasien</li> <li>3. Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat diruangan dalam pembuatan video metode kangguru</li> <li>4. Berkonsultasi dengan mentor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. foto saat konsultasi dengan mentor</li> <li>2. Foto saat kordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat</li> <li>3. Foto saat mencari referensi video baik youtube, google dan buku</li> <li>4. Materi video</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</b>  <b><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u></b>  <b>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</b>  Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat</p> <p><b>Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan</b>  Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat hasil video yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat</p> <p><b><u>AKUNTABEL</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Mencari referensi materi video yang sesuai standar pedoman penerapan metode</p>	Aktualisasi nilai dasar BerAKHLAK dalam pembuatan video berkontribusi terhadap pencapaian visi RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima” Misi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional;</li> <li>2. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan dengan koordinasi antara kepala ruangan, teman sejawat dalam pembuatan leaflet</li> <li>2. Keterbukaan Keterbukaan yang dalam penerimaan materi dan referensi leaflet di tenaga kesehatan serta kejujuran membuka kepercayaan masyarakat</li> <li>3. Pelayanan Pelayanan yang optimal sangat membantu dalam kinerja</li> </ol>

				<p>kangguru dan dapat dipertanggung jawabkan</p> <p><b><u>KOMPETEN</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</b>  Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik</p> <p><b><u>HARMONIS</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b>  Menghargai setiap pendapat dan saran untuk pembuatan video</p> <p><b><u>LOYAL</u></b>  <b>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</b>  Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan sopan santun dan beretika.</p> <p><b><u>ADAPTIF</u></b>  <b>Cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan</b>  Cepat beradaptasi terhadap perubahan yang dilakukan</p>		<p>pembuatan leaflet ini</p> <p>4. Hak Asasi Manusia Pihak pelayanan wajib memberikan edukasi atau pengetahuan kesehatan karena kesehatan adalah hak masyarakat</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p>dan memasukkan saran yang terbaik di video yang akan dibuat</p> <p><b>Berinovasi dan mengembakan kreatifitas</b> Membuat video semenarik mungkin</p> <p><b>Bertindak Proaktif</b> Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dimengerti</p> <p><b><u>KOLABORATIF</u></b> <b>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</b> Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor, kepala ruangan serta teman sejawat</p> <p><b>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</b> Menerima masukan dan arahan yang kemudian</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>diaplikasikan dalam pembuatan video</p> <p><b>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama</b> Melakukan konsultasi dengan mentor, menggunakan media elektronik (WA dan telpon )</p> <p><b>Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i></b> <b><u>Manajemen ASN</u></b> Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik</p> <p><b><u>Smart ASN</u></b> <b>Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,</b></p>		
--	--	--	--	--	--	--

				Membuat video tata cara atau penggunaan metode kangguru.		
4.	Melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkoordinasi dengan kepala ruangan, teman sejawat serta dokter anak jadwal sosialisasi</li> <li>2. Mendata orang tua pasien yang BBLR</li> <li>3. Mengajak atau memberi tahu keluarga pasien untuk datang sosialisasi</li> <li>4. Menyiapkan soal pre test dan post test</li> <li>5. Melakukan sosialisasi dan mengajarkan metode kangguru ke orang tua pasien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto saat koordinasi</li> <li>2. Foto saat membuat soal pre test dan pengisian soal pre test</li> <li>3. Data orang tua pasien atau daftar hadir</li> <li>4. Foto dan video saat sosialisasi dan penerapan metode kangguru oleh orang tua pasien BBLR</li> <li>5. Pemberitahuan sosialisasi melalui surat dan speaker ruangan perinatologi</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</b></p> <p><b><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u></b>  <b>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</b>  Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat</p> <p><b>Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan</b>  Mengedepankan sikap ramah, cekatan dan dapat diandalkan saat melakukan sosialisasi ke orang tua pasien</p> <p><b><u>AKUNTABEL</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b></p>	Aktualisasi nilai – nilai dasar BerAKHLAK dalam pelaksanaan sosialisasi kegiatan metode kangguru memberikan kontribusi terhadap visi memberikan pelayanan prima dan pencapaian misi RSUD Dr H.M Rabain Muara Enim mewujudkan SDM yang profesional dan Mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama  Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan dengan koordinasi antara kepala ruangan, teman sejawat dalam melakukan sosialisasi dan peningkatan penerapan metode kangguru</li> <li>2. Keterbukaan  Keterbukaan yang dilakukan dalam sosialisasi metode kangguru di tenaga kesehatan serta kejujuran membuka kepercayaan masyarakat</li> <li>3. Pelayanan</li> </ol>

				<p>Melakukan pengamatan dan memperbaiki hal yang dibutuhkan masyarakat dalam pelayanan serta bertanggung jawab dalam pelaksanaannya</p> <p><b><u>KOMPETEN</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</b>  Memberikan pelayanan dan melakukan sosialisasi sesuai standart mutu dan memberikan pelayanan optimal dalam pemberian metode kangguru</p> <p><b>Membantu orang lain belajar</b>  Melakukan sosialisasi atau pendkes membantu menambah pengetahuan orangtua pasien tentang metode kangguru</p> <p><b><u>HARMONIS</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b></p>		<p>Pelayanan yang optimal sangat membantu dalam peningkatan taraf kehidupan bayi BBLR</p> <p>4. Hak Asasi Manusia Pihak pelayanan wajib memberikan edukasi atau pengetahuan kesehatan karena kesehatan adalah hak masyarakat</p>
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Menghargai setiap pendapat dan tidak membedakan – bedakan orang tua pasien yang satu dengan yang lain,.</p> <p><b><u>LOYAL</u></b>  <b>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</b>  Melakukan koordinasi dengan teman sejawat, kepala ruangan dan dokter anak agar sama pemahaman dan melakukan koordinasi dengan sopan dan beretika</p> <p><b><u>ADAPTIF</u></b>  <b>Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas</b>  Menyampaikan ide dan gagasan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p><b><u>KOLABORATIF</u></b>  <b>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</b>  Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>koreksi dari kepala ruangan, teman sejawat dan dokter anak</p> <p><b>Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i></b></p> <p><b><u>Manajemen ASN</u></b> Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik</p> <p><b><u>Smart ASN</u></b> <b>Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,</b> Membuat kegiatan terjadwal dan memanfaatkan fasilitas ruang perinatologi dalam memberikan sosialisasi dan melakukan koordinasi dengan media sosial wa dan telvon panggilan keluarga</p>		
5.	Membuat jadwal rutin	1. Berkoordinasi dengan kepala	1. Foto saat berkoordinasi	<b>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</b>	Dengan membuat jadwal rutin pelaksanaan metode	1. Kerjasama

	<p>pelaksanaan metode kangguru</p>	<p>ruangan tentang jadwal yang akan dibuat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berkoordinasi dengan teman sejawat dalam pelaksanaan jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru</li> <li>3. Print out jadwal rutin dan ditempel di ruangan pasien dan <i>nurse station</i></li> </ol>	<p>dengan kepala ruangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Foto saat kordinasi dengan teman sejawat</li> <li>3. Foto jadwal print out yang ditempel diruangan pasien dan <i>nurse station</i></li> </ol>	<p><b><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u></b>  <b>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</b>  Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat</p> <p><b>Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan</b>  Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat solusi isu yang diambil</p> <p><b><u>AKUNTABEL</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Melakukan pengamatan dan memperbaiki hal yang dibutuhkan masyarakat dalam pelayanan serta bertanggung jawab dalam pelaksanaannya</p>	<p>kangguru diharapkan dapat meningkatkan penerapan metode kangguru dan dapat meningkatkan taraf kehidupan bayi BBLR sesuai dengan visi menjadi rumah sakit umum yang mandiri serta pelayanan prima serta salah satu misi yaitu mewujudkan pelayanan mutu sesuai standard yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan</p>	<p>Nilai dalam suatu kerjasama adalah "kekompakan" jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keterbukaan  Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan dalam pembuatan jadwal rutin metode kangguru</li> <li>3. Pelayanan  Membuat jadwal rutin merupakan salah satu menyediakan pelayanan kesehatan</li> <li>4. Hak asasi Manusia</li> </ol>
--	------------------------------------	--	--	--	--	---

			<p><b><u>KOMPETEN</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</b>          Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik serta sesuai dengan standart mutu dan sop</p> <p><b><u>HARMONIS</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b>          Menghargai setiap pendapat dan saran serta masukan yang membangun untuk rencana rancangan aktualisasi terbaik</p> <p><b><u>LOYAL</u></b>  <b>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</b>          Melakukan konsultasi dengan sopan santun dan beretika</p> <p><b><u>ADAPTIF</u></b>  <b>Berinovasi dan mengembakan kreatifitas</b></p>		<p>Kesehatan merupakan suatu hak asasi manusia dengan membuat jadwal rutin metode kangguru itu termasuk dalam hak asasi manusia peningkatan taraf atau angka kehidupan bayi BBLR</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>Menyampaikan ide dan gagasan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p><b><u>KOLABORATIF</u></b>  <b>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</b>  Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari kepala ruangan dan teman sejawat</p> <p><b>Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i></b>  <b><u>Manajemen ASN</u></b>  Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik</p> <p><b><u>Smart ASN</u></b>  <b>Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,</b></p>	
--	--	--	--	---	--

				Membuat kegiatan terjadwal dan memanfaatkan media elektronik wa dalam sosialisasi jadwal pelaksanaan metode kangguru		
6.	Memanfaatkan sosial media dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang metode kangguru	<p>1. Konsultasi dengan mentor, dokter anak dan kepala ruangan dalam pemanfaatan instagram nicu picu</p> <p>2. Mengupload video di media sosial wa dan facebook serta youtube pribadi yang mudah diakses orang tua pasien</p>	<p>1. Video sudah dapat diakses oleh orangtua di media sosial</p> <p>2. foto saat konsultasi</p>	<p><b>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</b></p> <p><b><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u></b></p> <p><b>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</b></p> <p>Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat dan diaplikasikan</p> <p><b>Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan</b></p> <p>Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat video yang terbaik dan mudah untuk di akses</p>	Dengan memanfaatkan media sosial dalam sosialisasi metode kangguru diharapkan dapat meningkatkan penerapan metode kangguru dan dapat menambah wawasan orang tua dalam pengaplikasiannya dirumah serta dapat meningkatkan taraf kehidupan bayi BBLR sesuai dengan visi menjadi rumah sakit umum yang mandiri serta pelayanan prima serta salah satu misi yaitu mewujudkan pelayanan mutu sesuai standard yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan	<p>1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerjasama adalah "kekompakan" jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik</p> <p>2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan dalam pemanfaatan media sosial dalam sosialisasi metode kangguru</p> <p>3. Pelayanan</p>

				<p><b><u>AKUNTABEL</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang bisa diperbaiki, serta bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan</p> <p><b><u>KOMPETEN</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</b>  Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik</p> <p><b><u>HARMONIS</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b>  Menghargai setiap pendapat dan saran pemanfaatan media social dalam mensosialisasikan metode kangguru</p>		<p>Memaanfaatkan media sosial merupakan salah satu menyediakan pelayanan kesehatan</p> <p>4. Hak asasi Manusia  Menrima informasi kesehatan merupakan hak asasi masyarakat</p>
--	--	--	--	--	--	--

				<p><b><u>LOYAL</u></b>  <b>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</b>  Melakukan konsultasi dengan sopan saatun dan beretika.</p> <p><b><u>ADAPTIF</u></b>  <b>Berinovasi dan mengembakan kreatifitas</b>  Menyampaikan ide dan membuat suatu ide kreatif dalam melakukan sosialisasi metode kangguru mengikuti perkembangan zaman atau modernisasi</p> <p><b>Bertindak Proaktif</b>  Aktif bertanya dan mengutarakan pendapat kepada mentor, dokter anak dan kepala ruangan pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dimengerti</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p><b><u>KOLABORATIF</u></b>  <b>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</b>  Mendengarkan dan mencatat setiap masukan serta koreksi dari mentor, dokter anak dan kepala ruangan</p> <p><b>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</b>  Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi</p> <p><b>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama</b>  Melakukan konsultasi dengan mentor, dokter anak menggunakan media elektronik (WA dan telpon)</p> <p><b>Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i></b></p>	
--	--	--	--	---	--

				<p><b><u>Manajemen ASN</u></b> Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik</p> <p><b><u>Smart ASN</u></b> <b>Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,</b> Pemanfaatan media sosial ( youtube, wa dan instagram ) dalam sosialisasi metode kangguru</p>		
7.	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan analisis pre test dan post test</li> <li>2. Menampilkan data banyaknya video yang ditonton di media sosial</li> <li>3. Melaporkan analisis dengan mentor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto saat menganalisis hasil pre test dan post test</li> <li>2. Foto saat konsultasi</li> <li>3. Foto data kunjungan yang melihat video di sosial media</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</b></p> <p><b><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u></b> <b>Melakukan perbaikan tiada henti</b> Melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat kinerja yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan masyarakat dan</p>	<p>Dengan melakukan evaluasi kegiatan dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan dapat mengetahui peningkatan atau tidaknya pengetahuan orang tua tentang metode kangguru dan ini sesuai dengan visi menjadi rumah sakit umum yang mandiri serta pelayanan prima serta salah satu misi yaitu mewujudkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan Dengan membandingkan atau mengevaluasi kegiatan dapat memberikan kepuasan apabila kegiatan yang kita lakukan berjalan dengan baik dan penerapan bekerja dengan sangat baik</li> </ol>

			<p>meningkatkan kinerja yang belum maksimal</p> <p><b><u>AKUNTABEL</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Membuat hasil kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p><b><u>KOMPETEN</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</b>  Melakukan monitoring dan evaluasi agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang belum maksimal dan mempertahankan kinerja yang sudah maksimal untuk mencapai kualitas pelayanan yang baik</p> <p><b><u>HARMONIS</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b></p>	<p>pelayanan mutu sesuai standard yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan</p>	<p>2. Kerjasama  Nilai dalam suatu kerjasama adalah "kekompakan" jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik</p> <p>2. Pelayanan  Melakukan evaluasi kegiatan termasuk memberikan pelayanan dan dapat meningkatkan penerapan kegiatan yang optimal</p> <p>3. Hak asasi Manusia  Menerima informasi kesehatan merupakan hak asasi masyarakat</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>Menghargai setiap pendapat yang diberikan dari mentor dan teman sejawat untuk peningkatan pelayanan masyarakat</p> <p><b>Membangun lingkungan kerja yang kondusif</b> Melakukan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan situasi yang nyaman dan kondusif</p> <p><b><u>LOYAL</u></b> <b>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</b> Melakukan monitoring dan evaluasi agar kinerja sesama tenaga Kesehatan dapat ditingkatkan dan menjaga nama baik instansi ataupun pimpinan</p> <p><b><u>ADAPTIF</u></b> <b>Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas</b></p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Melakukan monitoring dan perbaikan kegiatan untuk menciptakan inovasi yang baru demi pelayanan yang baik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat</p> <p><b><u>KOLABORATIF</u></b>  <b>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</b>  Menerima setiap masukan dari mentor, teman sejawat dan tenaga medis dalam pembuatan soal pre test serta post test</p> <p><b>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</b>  Melakukan evaluasi kegiatan agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal</p> <p><b>Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i></b></p>	
--	--	--	--	--	--

				<p><b><u>Manajemen ASN</u></b> Membuat laporan dengan penuh tanggung jawab dan cermat dan memantau kegiatan berlangsung sesuai dengan kegiatan yang diinginkan</p> <p><b><u>Smart ASN</u></b> <b>Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,</b> Membuat laporan dengan memanfaatkan teknologi seperti laptop serta mengirim laporan dengan menggunakan email serta wa.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

## H. Rekapitulasi Nilai Dasar ASN

Tabel. 2.4

Nilai dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai Dalam Kegiatan							Total Penerapan Nilai
	K. 1	K. 2	K. 3	K. 4	K. 5	K. 6	K.7	
<b>Berorientasi pelayanan</b>								
Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat	1	1	1	1	1	1	-	6
Ramah cekatan, solutif, dan diandalkan	1	1	1	1	1	1	-	6
Melakukan Perbaikan Tiada Henti	-	-	-	-	-	-	1	1
<b>Akuntabel</b>								
Melaksanakan tugas dengan jujur, Bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7
Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Kompeten</b>								
Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah	-	-	-	-	-	-	-	-
Membantu orang lain belajar	-	-	-	1	-	-	-	1
Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	1	1	1	1	1	1	1	7
<b>Harmonis</b>								
Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya	1	1	1	1	1	1	1	7
Suka menolong orang lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Membangun lingkungan kerja yang kondusif	-	-	-	-	-	-	1	1
<b>Loyal</b>								
Memegang teguh ideologi pancasila,UUD 1945, setia pada NKRI, serta pemerintahan yang sah	-	-	-	-	-	-	-	-
Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara	1	1	1	1	1	1	1	7
Menjaga rahasia jabatan dan negara	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Adaptif</b>								
Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan	-	-	1	-	-	-	-	1
Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas	1	1	1	1	1	1	1	7
Bertindak proaktif	1	1	1	-	-	1	-	4
<b>Kolaboratif</b>								
Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi	1	1	1	1	1	1	1	7
Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah	1	1	1	-	-	1	1	5
Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	1	1	1	-	-	1	-	4
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>71</b>

## I. Jadwal Kegiatan

Kegiatan aktualisasi dimulai pada saat off campus yaitu mulai dari tanggal 12 Juli -16 Agustus 2022. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.4, yaitu:

**Tabel 2.5**  
**Jadwal Kegiatan**

No.	Kegiatan	Minggu Pelaksanaan					
		Juli				Agustus	
		2	3	4	5	1	2
1.	Melakukan konsultasi ke mentor kegiatan yang akan kita lakukan						
2.	Membuat leaflet tentang manfaat dan tata cara penggunaan metode kangguru						
3.	Membuat video tentang tata cara penggunaan metode kangguru						
4.	Melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru						
5.	Membuat jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru						
6.	Memanfaatkan sosial media dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang metode kangguru						
7.	Melakukan evaluasi kegiatan						

## J. Kendala dan Antisipasi

Kendala dan antisipasi pada saat menjalani kegiatan pelaksanaan aktualisasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6**  
**Kendala dan Antisipasi**

No.	Kendala	Antisipasi
1.	Orang tua pasien tidak ada ditempat atau masih dirawatnya ibu pasien BBLR diruang kebidanan	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait jauh-jauh hari dan menggantikan ibu pasien dengan anggota keluarga lain untuk menerima materi sosialisasi
2.	Menyiapkan bahan dan poin penting yang akan dimasukkan kedalam materi sosialisasi	Selalu berkonsultasi dengan mentor mengenai pembuatan materi sosialisasi yang baik dan benar
3.	Keluarga pasien menolak melakukan kegiatan metode kangguru	Melakukan edukasi kepada orang tua pasien bahwa melakukan perawatan metode kangguru punya peran penting dalam peningkatan berat badan bayi dan angka kehidupan bayi

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN AKTUALISASI**

#### **A. Pendalaman *Core Issue* Terpilih**

Pelaksanaan aktualisasi ini berdasarkan *core issue* atau isu utama yang telah dianalisis dengan menggunakan metode USG ( *Urgency, seriousness, Growth* ). *Core issue* yang terpilih adalah “ **Belum Optimalnya Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi Di Ruang Perinatologi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain**”. Untuk mengatasi *core issue* terpilih tersebut maka kegiatan aktualisasi tersebut yang akan dilaksanakan adalah pembuatan leaflet dan video tutorial penggunaan metode kangguru. Leaflet dan video tutorial penggunaan metode kangguru merupakan media untuk edukasi ke orang tua dan keluarga pasien, supaya orang tua ataupun keluarga lebih mudah mengerti dan mempraktekkan tata cara penggunaan metode kangguru yang benar dalam meningkatkan berat badan bayi BBLR. Oleh karena itu penulis melakukan kegiatan aktualisasi yaitu, “ **Optimalisasi Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi Di Ruang Perinatologi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain**”.

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan pada tanggal 12 Juli – 16 Agustus 2022 di Ruang Perinatologi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain. Adapun kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan yaitu :

1. Melakukan konsultasi ke mentor kegiatan yang akan dilakukan
2. Membuat leaflet tentang manfaat dan tata cara penggunaan metode kangguru
3. Membuat video tentang tata cara penggunaan metode kangguru
4. Melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru
5. Membuat jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru
6. Memanfaatkan sosial media dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang metode kangguru
7. Melakukan evaluasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan rangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisir untuk tujuan mendapatkan rangkaian kegiatan yang berjalan dengan baik. Penulis juga menerapkan nilai – nilai dasar ASN serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI dan melaksanakan kegiatan aktualisasi agar penulis mengimplementasikan mata pelajaran yang didapat dalam LATSAR CPNS yang diberikan dari para pengajar.

Implementasi nilai – nilai berAKHLAK kedalam kegiatan sehari – hari ditempat kerja diharapkan mampu membentuk ASN yang profesional.

Untuk menemukan solusi dari *core issue* terpilih, maka dilakukan tahapan – tahapan kegiatan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pendalaman *core issue* per tahapan akan dijelaskan sebagai berikut.

### **Kegiatan 1**

Kegiatan aktualisasi dimulai dengan melakukan konsultasi dan meminta persetujuan mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.1 ini.

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 1**

Kegiatan	:	Melakukan konsultasi dengan mentor atau atasan langsung
Tanggal	:	12 & 14 Juli 2022
Lampiran	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar kartu persetujuan mentor Menemui mentor untuk berkonsultasi dan meminta persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi</li> <li>2. Foto saat melakukan konsultasi Menyampaikan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan</li> <li>3. Lembar konsultasi Meminta saran dan masukan dengan mentor</li> </ol>

#### **Pemahaman Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

##### **BERORIENTASI PELAYANAN**

##### **Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat

##### **Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan**

Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat solusi isu yang diambil

### **AKUNTABEL**

**Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang bisa diperbaiki, serta bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan

### **KOMPETEN**

**Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik

### **HARMONIS**

**Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Menghargai setiap pendapat dan saran untuk rencana rancangan aktualisasi terbaik

### **LOYAL**

**Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara**

Melakukan konsultasi dengan sopan santun dan beretika.

### **ADAPTIF**

**Berinovasi dan mengembakan kreatifitas**

Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi rancangan aktualisasi

**Bertindak Proaktif**

Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dimengerti

### **KOLABORATIF**

**Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor

**Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**

Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi

**Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama**

Melakukan konsultasi dengan mentor, menggunakan media elektronik (WA dan telpon)

**Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam mendukung terwujudnya Smart ASN**

### **Manajemen ASN**

Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik

### **Smart ASN**

Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,  
Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka

### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan meminta persetujuan dari atasan memberikan kontribusi terhadap pencapaian **Visi** RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”

Dan mendukung **Misi** nomor 1 mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan nomor 3 mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

### **Kontribusi kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi**

Keterbukaan dan kerjasama

### **Analisis Dampak**

#### **Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar dan kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini yakni dalam melakukan konsultasi mentor terjadi hubungan interaksi yang sangat baik dan terjadi timbal balik positif sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan

#### **Dampak Negatif**

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini maka kegiatan ini tidak akan mendapatkan hubungan interaksi dan timbal balik yang baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor dan hasil kegiatan ini tidak akan maksimal

### **Output Kegiatan**

Terlampir

## **Kegiatan 2**

Kegiatan 2 adalah membuat leaflet tentang manfaat dan tata cara penggunaan metode kangguru. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 2**

Kegiatan	:	Membuat leaflet tentang manfaat dan tata cara penggunaan metode kangguru
Tanggal	:	15 & 18 Juli 2022
Lampiran	:	1. Foto saat konsultasi Menemui mentor melakukan konsultasi <i>design</i> dan isi leaflet 2. Foto saat kordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat 3. Foto saat mencari referensi baik digoogle dan buku Mencari referensi dan sumber yang akan dijadikan leaflet 4. Foto design leaflet Mendesign leaflet semenarik mungkin dan mudah dimengerti untuk orangtua dan keluarga pasien yang akan melakukan metode kangguru 5. Materi leaflet

### **Pemahaman Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

#### **BERORIENTASI PELAYANAN**

##### **Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat

##### **Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan**

Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat hasil leaflet yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat

#### **AKUNTABEL**

##### **Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Mencari referensi materi leaflet yang sesuai standar pedoman penerapan metode kangguru dan dapat dipertanggung jawabkan

#### **KOMPETEN**

##### **Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik

### **HARMONIS**

#### **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Menghargai setiap pendapat dan saran untuk pembuatan leaflet

### **LOYAL**

#### **Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara**

Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan sopan santun dan beretika.

### **ADAPTIF**

#### **Berinovasi dan mengembakan kreatifitas**

Membuat leaflet semenarik mungkin

#### **Bertindak Proaktif**

Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dimengerti

### **KOLABORATIF**

#### **Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor, kepala ruangan serta teman sejawat

#### **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**

Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam pembuatan leaflet

#### **Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama**

Melakukan konsultasi dengan mentor, menggunakan media elektronik (WA dan telpon )

### **Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam mendukung terwujudnya Smart ASN**

#### **Manajemen ASN**

Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik

#### **Smart ASN**

#### **Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,**

Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka, mencari referensi dimedia sosial.

### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan meminta persetujuan dari atasan memberikan kontribusi terhadap pencapaian **Visi** RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”

Dan mendukung **Misi** nomor 1 mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan nomor 3 mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

### **Kontribusi kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi**

- Keterbukaan
- Kerjasama
- Pelayanan
- Hak Asasi Manusia

### **Analisis Dampak**

#### **Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar dan kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini yakni dalam pembuatan leaflet terjadi hubungan interaksi yang sangat baik dan terjadi timbal balik positif sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan yaitu tercetak nya leaflet sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

#### **Dampak Negatif**

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini maka kegiatan ini tidak akan mendapatkan hubungan interaksi dan timbal balik yang baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan kepala ruangan, dokter anak dan teman sejawat serta mentor dan hasil kegiatan ini tidak akan maksimal serta terhambatnya proses pembuatan leaflet.

### **Output Kegiatan**

Terlampir

### **Kegiatan 3**

Kegiatan ketiga adalah membuat video tentang tata cara penggunaan metode kangguru. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 3**

Kegiatan	:	Membuat video tentang tata cara penggunaan metode kangguru
Tanggal	:	19 & 21 Juli 2022
Lampiran	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto saat konsultasi dengan mentor Menemui mentor untuk berkonsultasi</li> <li>2. Foto saat kordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat Berkonsultasi dengan kepala ruangan dalam pembuatan video tata cara penggunaan metode kangguru</li> <li>3. Foto saat mencari referensi video baik youtube, google dan buku Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan video</li> <li>4. Materi video Membuat video semenarik mungkin dan mudah dimengerti oleh orang tua dan keluarga pasien yang akan melakukan metode kangguru</li> </ol>

**Pemahaman Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

**BERORIENTASI PELAYANAN**

**Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat

**Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan**

Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat hasil video yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat

**AKUNTABEL**

**Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Mencari referensi materi video yang sesuai standar pedoman penerapan metode kangguru dan dapat dipertanggung jawabkan

**KOMPETEN**

**Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik

**HARMONIS**

**Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Menghargai setiap pendapat dan saran untuk pembuatan video

**LOYAL**

**Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara**

Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan sopan santun dan beretika.

### **ADAPTIF**

#### **Cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan**

Cepat beradaptasi terhadap perubahan yang dilakukan dan memasukkan saran yang terbaik di video yang akan dibuat

#### **Berinovasi dan mengembakan kreatifitas**

Membuat video semenarik mungkin

#### **Bertindak Proaktif**

Aktif bertanya kepada mentor pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dimengerti

### **KOLABORATIF**

#### **Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari mentor, kepala ruangan serta teman sejawat

#### **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**

Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam pembuatan video

#### **Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama**

Melakukan konsultasi dengan mentor, menggunakan media elektronik (WA dan telpon )

### **Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam mendukung terwujudnya Smart ASN**

#### **Manajemen ASN**

Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik

#### **Smart ASN**

**Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,**

Membuat video tata cara atau penggunaan metode kangguru.

### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan meminta persetujuan dari atasan memberikan kontribusi terhadap pencapaian **Visi** RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”

Dan mendukung **Misi** nomor 1 mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan nomor 3 mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

**Kontribusi kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi**

- Keterbukaan
- Kerjasama
- Pelayanan
- Hak Asasi Manusia

**Analisis Dampak**

**Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar dan kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini yakni membuat video tutorial penggunaan metode kangguru terkait pentingnya peningkatan taraf kehidupan dan peningkatan berat badan bayi dengan video tutorial terjadi hubungan interaksi yang sangat baik dan terjadi timbal balik positif sehingga kegiatan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak masyarakat dan tercapai hasil yang diinginkan yaitu terbuatnya materi video ini

**Dampak Negatif**

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini maka kegiatan ini tidak akan mendapatkan hubungan interaksi dan timbal balik yang baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor dan hasil kegiatan ini tidak akan maksimal.

**Output Kegiatan**

Terlampir

**Kegiatan 4**

Kegiatan keempat adalah melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 4**

Kegiatan	:	Melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru
Tanggal	:	28 Juli 2022

Lampiran	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto saat koordinasi Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat</li> <li>2. Foto saat membuat soal pre test dan pengisian soal pre test Membuat soal pre test dan soal post test</li> <li>3. Data orang tua pasien atau daftar hadir Membuat daftar hadir</li> <li>4. Foto dan video saat sosialisasi dan penerapan metode kangguru oleh orang tua pasien BBLR</li> </ol>
----------	---	---

### **Pemahaman Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

#### **BERORIENTASI PELAYANAN**

##### **Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat

##### **Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan**

Mengedepankan sikap ramah, cekatan dan dapat diandalkan saat melakukan sosialisasi ke orang tua pasien

#### **AKUNTABEL**

##### **Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Melakukan pengamatan dan memperbaiki hal yang dibutuhkan masyarakat dalam pelayanan serta bertanggung jawab dalam pelaksanaannya

#### **KOMPETEN**

##### **Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Memberikan pelayanan dan melakukan sosialisasi sesuai standart mutu dan memberikan pelayanan optimal dalam pemberian metode kangguru

##### **Membantu orang lain belajar**

Melakukan sosialisasi atau pendkes membantu menambah pengetahuan orangtua pasien tentang metode kangguru

#### **HARMONIS**

##### **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Menghargai setiap pendapat dan tidak membedakan – bedakan orang tua pasien yang satu dengan yang lain,.

#### **LOYAL**

##### **Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara**

Melakukan koordinasi dengan teman sejawat, kepala ruangan dan dokter anak agar sama pemahaman dan melakukan koordinasi dengan sopan dan beretika

### **ADAPTIF**

#### **Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas**

Menyampaikan ide dan gagasan kegiatan yang akan dilakukan

### **KOLABORATIF**

#### **Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari kepala ruangan dan teman sejawat

### **Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam mendukung terwujudnya Smart ASN**

#### **Manajemen ASN**

Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik

#### **Smart ASN**

**Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,**

Membuat kegiatan terjadwal dan memanfaatkan fasilitas ruang perinatologi dalam memberikan sosialisasi dan melakukan koordinasi dengan media speaker ruangan panggilan keluarga

### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan meminta persetujuan dari atasan memberikan kontribusi terhadap pencapaian **Visi** RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”

Dan mendukung **Misi** mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

### **Kontribusi kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi**

- Keterbukaan
- Kerjasama
- Pelayanan
- Hak Asasi Manusia

### **Analisis Dampak**

#### **Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar dan kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini yakni menyampaikan sosialisasi dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti sehingga masyarakat mengerti manfaat dari penggunaan metode kangguru

**Dampak Negatif**

Kegiatan ini jika dilakukan dengan tidak memegang teguh nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS yakni tidak ada komunikasi yang baik dan penggunaan bahasa yang sulit dimengerti membuat peserta memahami maksud dan tujuan dari penggunaan metode kangguru.

**Output Kegiatan**

Terlampir

**Kegiatan 5**

Kegiatan kelima adalah membuat jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3.5 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 5**

Kegiatan	:	Membuat jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru
Tanggal	:	22 & 26 Juli 2022
Lampiran	:	1. Foto saat berkoordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat 2. Print out jadwal Hasil jadwal yang telah berkordinasi dengan kepala ruangan 3. Foto jadwal print out yang ditempel diruangan pasien dan <i>nurse station</i>

**Pemahaman Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

**BERORIENTASI PELAYANAN**

**Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat

**Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan**

Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat solusi isu yang diambil

**AKUNTABEL**

**Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Melakukan pengamatan dan memperbaiki hal yang dibutuhkan masyarakat dalam pelayanan serta bertanggung jawab dalam pelaksanaannya

### **KOMPETEN**

#### **Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik serta sesuai dengan standart mutu dan sop

### **HARMONIS**

#### **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Menghargai setiap pendapat dan saran serta masukan yang membangun untuk rencana rancangan aktualisasi terbaik

### **LOYAL**

#### **Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara**

Melakukan konsultasi dengan sopan santun dan beretika

### **ADAPTIF**

#### **Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas**

Menyampaikan ide dan gagasan kegiatan yang akan dilakukan

### **KOLABORATIF**

#### **Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan dan koreksi dari kepala ruangan dan teman sejawat

### **Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam mendukung terwujudnya Smart ASN**

#### **Manajemen ASN**

Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik

#### **Smart ASN**

#### **Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,**

Membuat kegiatan terjadwal dan memanfaatkan media elektronik wa dalam pembuatan jadwal pelaksanaan metode kangguru

### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan ini membuat jadwal penggunaan metode kangguru diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup bayi BBLR dan itu selaras dengan **Visi** RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”

Dan mendukung **Misi** mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

### **Kontribusi kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi**

- Keterbukaan
- Kerjasama
- Pelayanan
- Hak Asasi Manusia

### **Analisis Dampak**

#### **Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar dan kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini yakni membuat jadwal rutin untuk penggunaan metode kangguru dengan adanya jadwal rutin diharapkan dapat meningkatkan taraf kehidupan dan peningkatan berat badan bayi.

#### **Dampak Negatif**

Kegiatan ini jika dilakukan dengan tidak memegang teguh nilai dasar dan kedudukan serta peran PNS yakni tidak ada jadwal rutin yang dilakukan akan menghambat peningkatan berat badan bayi dan menambah rawat inap.

### **Output Kegiatan**

Terlampir

### **Kegiatan 6**

Kegiatan ke enam adalah memanfaatkan sosial media dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang metode kangguru. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 6**

Kegiatan	:	Memanfaatkan sosial media dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang metode kangguru
Tanggal	:	09 & 11 Agustus 2022
Lampiran	:	1. Video sudah dapat diakses oleh orangtua di media sosial 2. Foto saat konsultasi

### **Pemahaman Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

#### **BERORIENTASI PELAYANAN**

#### **Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang dibutuhkan masyarakat dan diaplikasikan

**Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan**

Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat video yang terbaik dan mudah untuk di akses

**AKUNTABEL**

**Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang bisa diperbaiki, serta bertanggung jawab terhadap hasil pengamatan

**KOMPETEN**

**Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Memberikan pelayanan dengan kualitas prima atau terbaik

**HARMONIS**

**Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Menghargai setiap pendapat dan saran pemanfaatan media social dalam mensosialisasikan metode kangguru

**LOYAL**

**Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara**

Melakukan konsultasi dengan sopan saatun dan beretika.

**ADAPTIF**

**Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas**

Menyampaikan ide dan membuat suatu ide kreatif dalam melakukan sosialisasi metode kangguru mengikuti perkembangan zaman atau modernisasi

**Bertindak Proaktif**

Aktif bertanya dan mengutarakan pendapat kepada mentor, dokter anak dan kepala ruangan pada saat sesi konsultasi mengenai hal-hal yang kurang dimengerti

**KOLABORATIF**

**Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Mendengarkan dan mencatat setiap masukan serta koreksi dari mentor, dokter anak dan kepala ruangan

**Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**

Menerima masukan dan arahan yang kemudian diaplikasikan dalam rancangan aktualisasi

**Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama**

Melakukan konsultasi dengan mentor, dokter anak menggunakan media elektronik (WA dan telpon)

### **Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam mendukung terwujudnya Smart ASN**

#### **Manajemen ASN**

Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik

#### **Smart ASN**

**Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,**

Pemanfaatan media sosial ( youtube, wa dan instagram ) dalam sosialisasi metode kangguru

### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Dengan memanfaatkan media sosial dalam sosialisasi metode kangguru diharapkan dapat meningkatkan penerapan metode kangguru dan dapat menambah wawasan orang tua dalam pengaplikasiannya dirumah serta dapat meningkatkan taraf kehidupan bayi BBLR sesuai dengan **Visi** RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”

Dan mendukung **Misi** mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

### **Kontribusi kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi**

- Keterbukaan
- Kerjasama
- Pelayanan
- Hak Asasi Manusia

### **Analisis Dampak**

#### **Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar dan kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini yakni memanfaatkan sosial media dalam memberikan edukasi tentang penggunaan metode kangguru dapat diakses dengan mudah dari mana saja sehingga menjangkau ke masyarakat luas sehingga dapat diaplikasikan dengan mudah oleh masyarakat yang membutuhkan

**Dampak Negatif**

Kegiatan ini jika dilakukan dengan tidak memegang teguh nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS yakni tidak akan terlaksana dengan baik kegiatan ini dan tidak muncul ide untuk memanfaatkan sosial media dalam pemberian edukasi penggunaan metode kangguru ini.

**Output Kegiatan**

Terlampir

**Kegiatan 7**

Kegiatan ke tujuh adalah melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

**Tabel 3.7 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi 7**

Kegiatan	:	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan
Tanggal	:	08 dan 15 Agustus 2022
Lampiran	:	1. Hasil pre test dan post test 2. Foto saat menganalisis hasil pre test dan post test 3. Foto saat pelaporan pre test dan post test 4. Foto data kunjungan yang melihat video di sosial media

**Pemahaman Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

**BERORIENTASI PELAYANAN**

**Melakukan perbaikan tiada henti**

Melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat kinerja yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kinerja yang belum maksimal

**AKUNTABEL**

**Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Membuat hasil kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab

**KOMPETEN**

**Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Melakukan monitoring dan evaluasi agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang belum maksimal dan mempertahankan kinerja yang sudah maksimal untuk mencapai kualitas pelayanan yang baik

### **HARMONIS**

#### **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Menghargai setiap pendapat yang diberikan dari mentor dan teman sejawat untuk peningkatan pelayanan masyarakat

#### **Membangun lingkungan kerja yang kondusif**

Melakukan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan situasi yang nyaman dan kondusif

### **LOYAL**

#### **Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara**

Melakukan monitoring dan evaluasi agar kinerja sesama tenaga Kesehatan dapat ditingkatkan dan menjaga nama baik instansi ataupun pimpinan

### **ADAPTIF**

#### **Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas**

Melakukan monitoring dan perbaikan kegiatan untuk menciptakan inovasi yang baru demi pelayanan yang baik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat

### **KOLABORATIF**

#### **Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Menerima setiap masukan dari mentor, teman sejawat dan tenaga medis dalam pembuatan soal pre test serta post test

#### **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**

Melakukan evaluasi kegiatan agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal

### **Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam mendukung terwujudnya Smart ASN**

#### **Manajemen ASN**

Membuat laporan dengan penuh tanggung jawab dan cermat dan memantau kegiatan berlangsung sesuai dengan kegiatan yang diinginkan

#### **Smart ASN**

#### **Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,**

Membuat laporan dengan memanfaatkan teknologi seperti laptop serta mengirim laporan dengan menggunakan email serta wa.

### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Dengan melakukan evaluasi kegiatan dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan dapat mengetahui peningkatan atau tidaknya pengetahuan orang tua tentang metode kangguru dan ini sesuai dengan **Visi** RSUD Dr. H.M Rabain Muara Enim “Menjadi Rumah Sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima”

Dan mendukung **Misi** mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

### **Kontribusi kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi**

Kepuasan dan kerja sama

### **Analisis Dampak**

#### **Dampak Positif**

penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan serta peran PNS pada kegiatan ini yakni dengan adanya evaluasi, penulis dapat memperoleh tingkat keberhasilan dari produk aktualisasi yang telah dilaksanakan. Selain itu, dari kegiatan ini juga bisa didapatkan inovasi yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan mutu serta kualitas pelayanan di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain.

#### **Dampak Negatif**

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan kedudukan serta peran PNS dalam kegiatan ini maka bisa saja tidak akan tercapainya tujuan serta evaluasi kegiatan ini dengan baik.

### **Output Kegiatan**

Terlampir

## **B. Capaian Kegiatan Aktualisasi**

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan tujuan agar peserta latsar mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK dan peran serta kedudukan ASN dalam NKRI di unit kerja yaitu Ruang Perinatologi dan Picu di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain. Kegiatan aktualisasi tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan dan target capaian (output/hasil) yang telah dirancang dalam aktualisasi. Adapun capaian dalam kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan dijelaskan pada Tabel 3.8.

No.	Kegiatan	Waktu	Tahapan	Output	Presentase (%)	Ket.
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor atau atasan langsung	12 Juli 2022 & 14 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan rancangan aktualisasi yang telah disiapkan</li> <li>2. Menemui atasan</li> <li>3. Melakukan konsultasi dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan</li> <li>4. Meminta Persetujuan mentor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar kartu persetujuan mentor</li> <li>2. Foto saat melakukan konsultasi</li> <li>3. Lembar konsultasi mentor</li> </ol>	100%	Terlaksana
2.	Membuat leaflet tentang manfaat dan tata cara penggunaan metode kangguru	15 Juli 2022 & 18 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan leaflet</li> <li>2. Mendesign leaflet semenarik mungkin dan mudah dimengerti untuk orang tua pasien</li> <li>3. Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat diruangan dalam mendesign dan referensi metode kangguru</li> <li>4. Berkonsultasi dengan mentor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. foto saat konsultasi</li> <li>2. Foto saat kordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat</li> <li>3. Foto saat mencari referensi baik digoogle dan buku</li> <li>4. Foto design leaflet dan materi leaflet</li> </ol>	100%	Terlaksana
3.	Membuat video tentang tata cara penggunaan metode kangguru	19 Juli 2022 & 21 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan video</li> <li>2. Membuat video semenarik mungkin dan mudah dimengerti serta ditiru oleh orang tua pasien</li> <li>3. Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat diruangan dalam pembuatan video metode kangguru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. foto saat konsultasi dengan mentor</li> <li>2. Foto saat kordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat</li> <li>3. Foto saat mencari referensi video</li> </ol>	100%	Terlaksana

			4. Berkonsultasi dengan mentor	baik youtube, google dan buku 4. Materi video		
4.	Melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru	28 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkoordinasi dengan kepala ruangan, teman sejawat serta dokter anak jadwal sosialisasi</li> <li>2. Mendata orang tua pasien yang BBLR</li> <li>3. Mengajak atau memberi tahu keluarga pasien untuk datang sosialisasi</li> <li>4. Menyiapkan soal pre test dan post test</li> <li>5. Melakukan sosialisasi dan mengajarkan metode kangguru ke orang tua pasien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto saat koordinasi</li> <li>2. Foto saat membuat soal pre test dan pengisian soal pre test</li> <li>3. Data orang tua pasien atau daftar hadir</li> <li>4. Foto dan video saat sosialisasi dan penerapan metode kangguru oleh orang tua pasien BBLR</li> <li>5. Surat pemberitahuan sosialisasi</li> </ol>	100%	Terlaksana
5.	Membuat jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru	22 Juli 2022 & 26 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkoordinasi dengan kepala ruangan tentang jadwal yang akan dibuat</li> <li>2. Berkoordinasi dengan teman sejawat dalam pelaksanaan jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru</li> <li>3. Print out jadwal rutin dan ditempel di ruangan pasien dan <i>nurse station</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto saat berkoordinasi dengan kepala ruangan</li> <li>2. Foto saat berkordinasi</li> </ol>	100%	Terlaksana

				dengan teman sejawat 3. Foto jadwal print out yang ditempel diruangan pasien dan <i>nurse station</i>		
6.	Memanfaatkan sosial media dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang metode kangguru	09 Agustus & 11 Agustus 2022	1. Konsultasi dengan mentor, dokter anak dan kepala ruangan dalam pemanfaatan instagram nicu picu 2. Mengupload video di media sosial wa dan facebook serta youtube pribadi yang mudah diakses orang tua pasien	1. Video sudah dapat diakses oleh orangtua di media sosial 2. foto saat konsultasi	100%	Terlaksana
7.	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan	08 Agustus & 15 Agustus 2022	1. Melakukan analisis pre test dan post test 2. Menampilkan data banyaknya video yang ditonton di media sosial 3. Melaporkan analisis dengan mentor	1. Foto saat menganalisis hasil pre test dan post test 2. Foto saat pelaporan dengan mentor 3. Foto data kunjungan yang melihat video di sosial media	100%	Terlaksana

### C. Rekapitulasi Capaian Penerapan Nilai – Nilai Dasar PNS

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Capaian Penerapan Nilai – Nilai Dasar PNS**

Nilai dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai Dalam Kegiatan														Total Penerapan Nilai	
	K. 1		K. 2		K. 3		K. 4		K. 5		K. 6		K. 7		A	B
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B				
<b>Berorientasi pelayanan</b>																
Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat	1	3	1	4	1	4	1	5	1	3	1	5	-	-	6	24
Ramah cekatan, solutif, dan diandalkan	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	-	-	6	15
Melakukan Perbaikan Tiada Henti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	1	6
<b>Akuntabel</b>																
Melaksanakan tugas dengan jujur, Bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi	1	4	1	5	1	5	1	4	1	3	1	4	1	4	7	29
Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Kompeten</b>																-
Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Membantu orang lain belajar	-	-	-	-	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-	1	5
Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	1	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3	1	4	7	25
<b>Harmonis</b>																
Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3	1	4	7	26
Suka menolong orang lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Membangun lingkungan kerja yang kondusif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	1	3
<b>Loyal</b>																
Memegang teguh ideologi pancasila,UUD 1945, setia pada NKRI, serta pemerintahan yang sah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	7	27
Menjaga rahasia jabatan dan negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Adaptif</b>																
Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3
Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	5	1	2	7	22
Bertindak proaktif	1	2	1	3	1	3	-	-	-	-	1	4	-	-	4	12
<b>Kolaboratif</b>																
Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi	1	4	1	5	1	4	1	3	1	4	1	4	1	2	7	26
Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah	1	3	1	3	1	3	-	-	-	-	1	4	1	2	5	15
Mengerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	1	2	1	2	1	3	-	-	-	-	1	5	-	-	4	12
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>39</b>	<b>11</b>	<b>42</b>	<b>12</b>	<b>40</b>	<b>9</b>	<b>35</b>	<b>8</b>	<b>25</b>	<b>11</b>	<b>43</b>	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>71</b>	<b>250</b>

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan dari tanggal 12 Juli s.d 16 Agustus 2022 adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengatasi *corre issue* terpilih yaitu Belum optimalnya penggunaan metode kangguru dalam meningkatkan berat badan bayi diruang Perinatologi bagi pasien di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain, penulis membuat rancangan kegiatan edukasi kepada orang tua dan keluarga pasien yang dirawat di ruang Perinatologi terutama dengan notabene pasien BBLR yang sangat membutuhkan perawatan metode kangguru
2. Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi secara langsung kepada orang tua dan keluarga pasien BBLR yang dirawat di ruang Perinatologi
3. Kegiatan edukasi ini mendapat respond positif serta antusiasme orang tua pasien dalam meningkatkan berat badan pasien BBLR melalui metode kangguru
4. Dalam melakukan kegiatan aktualisasi, penulis menerapkan nilai – nilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
5. Terdapat sarana penunjang dalam melakukan edukasi kegiatan metode kangguru yaitu leaflet dan video yang dapat di akses di sosial media
6. Pengetahuan orang tua dan keluarga pasien sebelum dilakukan sosialisasi presentasinya sebesar 27,5% dan setelah dilakukan sosialisasi sebesar 85% terjadi peningkatan sebesar 57,5%, berarti sosialisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan orang tua dan keluarga pasien.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan kegiatan aktualisasi ini, adapun saran dari penulis sebagai berikut :

### **1. Ruang Perinatologi dan PICU**

Bagi ruang Perinatologi dan PICU untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik dan optimal bagi seluruh pasien yang dirawat di ruang Perinatologi dan PICU serta selalu memberikan edukasi ke seluruh pasien BBLR dalam perawatan metode kangguru untuk meningkatkan taraf kehidupan dan berat badan bayi.

### **2. Orang Tua dan Keluarga**

Bagi orang tua serta keluarga pasien yang dirawat di ruang Perinatologi dan Picu bahwa perawatan metode kangguru memiliki peranan penting dalam peningkatan berat badan bayi, meningkatkan taraf kehidupan, menjadi penghangat alami bagi bayi dan dapat mengganti peran inkubator dalam menghangatkan bayi sehingga orang tua serta keluarga harus selalu mengaplikasikan perawatan metode kangguru dirumah maupun di ruang perinatologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Maryunani, Anik. 2013. *Buku Saku Asuhan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*
- Girsang, Bina Melvia. 2020. *Asuhan Keperawatan : Perawatan Metode Kangguru*

## BIODATA



Nama : Veni Mardianti Agustina, A.Md.Kep  
Nip : 199308262022032008  
Golongan : II/C  
Jabatan : Perawat Terampil  
Tempat Tanggal Lahir : Muara Enim, 26 Agustus 1993  
No HP : 082278251651  
Email : [veni.usagi@gmail.com](mailto:veni.usagi@gmail.com)  
Unit Kerja : RSUD Dr. H. Mohamad Rabain  
Alamat Unit Kerja : Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 kabupaten  
Muara Enim Kode pos 31315  
Riwayat Pendidikan :  
- D3 Akper Pemkab Lahat  
- SMA Negeri 2 Muara Enim  
- SMP Negeri 1 Muara Enim  
- SD Negeri 18 Muara Enim

## LAMPIRAN

Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dengan mentor atau atasan  
Langsung  
Pelaksanaan : 12 & 14 Juli 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

**Tabel 5.1 Tahapan dan Output Kegiatan 1**

No.	Tahapan Kegiatan	Output
1.	Menyiapkan rancangan aktualisasi yang telah disiapkan	Surat izin aktualisasi
2.	Menemui atasan	Foto saat melakukan konsultasi
3.	Melakukan konsultasi dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan	Lembar konsultasi mentor
4.	Meminta Persetujuan mentor	Lembar kartu persetujuan mentor

1. Menyiapkan rancangan aktualisasi yang telah disiapkan



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

**RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN**

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit\_rabain@yahoo.co.id

**MUARA ENIM 31315**

**SURAT IZIN AKTUALISASI**

Nomor Surat : 440/ /RSUD-1/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Suciati, SKM  
NIP : 19800801 200501 2 010  
Pangkat/Golongan : Penata / III.c  
Jabatan : Sub Koordinator Pelayanan dan Asuhan Keperawatan

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada:

Nama : Veni Mardianti Agustina, A.Md.Kep  
NIP : 19930826 202203 2 008  
Unit Pelaksana Kerja : RSUD dr. H. Mohamad Rabain  
Jabatan : Perawat Terampil  
Judul : Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi Ruang Perinatologi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain  
Mentor : Gusti Suciati, SKM  
Jabatan : Sub Koordinator Pelayanan dan Asuhan Keperawatan

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sebagai berikut:

Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi Ruang Perinatologi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan konsultasi rancangan aktualisasi dengan Sub Koordinator Pelayanan dan Asuhan Keperawatan RSUD Dr. H. Mohamad Rabain selaku mentor</li><li>2. Membuat leaflet</li><li>3. Membuat video</li><li>4. Melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru</li><li>5. Membuat jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru</li><li>6. Memanfaatkan sosial media</li><li>7. Melakukan evaluasi kegiatan</li></ol>
--	---

Muara Enim, 14 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Gusti Suciati, SKM

NIP-19800801 200501 2 010

## 2. Menemui atasan



3. Melakukan konsultasi dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan



**LEMBAR KONSULTASI MENTOR RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGGARAN III  
KABUPATEN MUARA ENIM  
TAHUN 2022**

Nama : Veni Mardianti Agustina, A.Md.Kep  
 NIP : 19930826 202203 2 008  
 Unit Kerja : RSUD Dr. H. Mohamad Rabain  
 Jabatan : Perawat Terampil  
 Judul : Optimalisasi Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi Di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain  
 Nama Mentor : Gusti Suciati, SKM  
 Jabatan : Sub Koordinator Pelayanan dan Asuhan Keperawatan

No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	Selasa 12 Juli 2022	Konsultasi rancangan aktualisasi	Perbaiki sesuai saran mentor	A
2	Kamis 14 Juli 2022	ACC rancangan aktualisasi	ACC, lanjut kegiatan 2	A
3	Jumat 15 Juli 2022	Konsultasi leaflet	Perbaiki sesuai saran mentor	A
4	Senin 18 Juli 2022	ACC leaflet	ACC, lanjut kegiatan 3	A
5	Selasa 19 Juli 2022	Konsultasi video	Perbaiki sesuai saran mentor	A
6	Kamis 21 Juli 2022	ACC video	ACC, lanjut kegiatan 4	A
7	Jumat 22 Juli 2022	Konsultasi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> serta jadwal rutin penggunaan metode kangguru	Perbaiki sesuai saran mentor	A
8	Selasa 26 Juli 2022	ACC <i>pre test</i> , <i>post test</i> dan jadwal rutin	ACC, lanjutkan sosialisasi	A
9	Rabu 10 Agustus 2022	Konsultasi laporan aktualisasi	Perbaiki sesuai saran mentor	A
10	Senin 15 Agustus 2022	Konsultasi laporan aktualisasi	ACC	A

4. Meminta Persetujuan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit\_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

SURAT PERSETUJUAN

Nomor Surat : 440/ /RSUD-1/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Suciati, SKM  
NIP : 19800801 200501 2 010  
Pangkat/Golongan : Penata / III.c  
Jabatan : Sub Koordinator Pelayanan dan Asuhan Keperawatan

Dengan ini menyatakan telah menyetujui rancangan aktualisasi yang berjudul **Optimalisasi Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi di Ruang Perinatologi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain**, disusun oleh:

Nama : Veni Mardianti Agustina, A.Md.Kep  
NIP : 19930826 202203 2 008  
Pangkat/Golongan : Pengatur / II.c  
Jabatan : Perawat Terampil

Dengan tema/judul dan kegiatan sebagai berikut:

Penggunaan Metode Kangguru Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi Ruang Perinatologi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan konsultasi rancangan aktualisasi dengan Sub Koordinator Pelayanan dan Asuhan Keperawatan RSUD Dr. H. Mohamad Rabain selaku mentor</li><li>2. Membuat leaflet</li><li>3. Membuat video</li><li>4. Melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru</li><li>5. Membuat jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru</li><li>6. Memanfaatkan sosial media</li><li>7. Melakukan evaluasi kegiatan</li></ol>
--	---

Demikian surat ini saya buat untuk digunakan sebagai kelengkapan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan III Kabupaten Muara Enim Tahun 2022.

Muara Enim, 14 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Gusti Suciati, SKM

NIP. 19800801 200501 2 010

Kegiatan 2 : Membuat leaflet tentang manfaat dan tata cara penggunaan metode kangguru  
Pelaksanaan : 15 & 18 Juli 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

**Tabel 5.2 Tahapan dan Output Kegiatan 2**

No.	Tahapan Kegiatan	Output
1.	Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan leaflet	Foto saat mencari referensi baik digoogle dan buku
2.	Mendesign leaflet semenarik mungkin dan mudah dimengerti untuk orang tua pasien	Materi leaflet dan foto leaflet
3.	Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat diruangan dalam mendesign dan referensi metode kangguru	Foto saat kordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat
4.	Berkonsultasi dengan mentor	Foto saat konsultasi

# 1. Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan leaflet

metode kanguru - Cari x A 5 Manfaat Metode Kanguru untuk Bayi Prematur yang Sayang Dilewatkan#:~:text=Metode%20kanguru...  
 https://www.alodokter.com/7-manfaat-metode-kanguru-untuk-bayi-prematur-yang-sayang-dilewatkan#:~:text=Metode%20kanguru...  
 ALODOKTER KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA Cari di Alodokter Info Kesehatan Cari Dokter Tanya Dokter Aloproteksi Masuk Download  
 Semakin jauh kelahiran bayi, saat ini persamanannya, yang semakin tinggi.  
 Karena kondisinya yang lemah dan berisiko tinggi terkena masalah kesehatan, hampir setiap bayi prematur membutuhkan perawatan di rumah sakit. Selain perawatan secara medis, kini juga dikenal metode penanganan bayi prematur yang disebut *kangaroo mother care* (KMC) atau perawatan metode kanguru (PMK).  
**Metode Perawatan Kanguru**  
 Metode kanguru merupakan metode perawatan bayi yang melibatkan orang tua. Metode ini dilakukan dengan cara memosisikan atau **menggendong** bayi di dada sehingga terjadi kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau ayah.  
 Pada metode ini, bayi dibaringkan dengan telungkup, kemudian bagian kepala bayi menghadap ke samping agar telinganya dapat menempel di bagian dada ibu atau ayah. Lamanya metode kanguru dilakukan dapat bervariasi pada tiap bayi, tetapi umumnya berlangsung sekitar 1-3 jam.  
**Manfaat Metode Kanguru untuk Bayi Prematur**  
 Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode kanguru dinilai aman untuk dipraktikkan dan  
 SIDS atau Kematian Mendadak pada Bayi, Lindungi Si Kecil dari Kondisi Ini  
 Alasan Bayi Menangis dan Cara Mengatasinya  
 Cara Memulai Jadwal Makan Bayi 6 Bulan  
 CHAT DOKTER SEKARANG

# 2. Mendesign leaflet semenarik mungkin dan mudah dimengerti untuk orang tua pasien

**Perawatan metode kanguru**  
 Oleh: **YENI ANDHANI SULTANA**  
 NIP. 19702222020030008  
 LATSAR CPNS 2022 GOL 2 ANGGKATAN 3 MUARA ENIM

**PERAWATAN METODE KANGURU/PMK (KANGAROO MOTHER CARE)**  
 Metode kanguru adalah cara perawatan bayi dengan menggendong bayi lekat ke dada ibu, layaknya induk kanguru memasukkan anaknya ke dalam kantong, tanpa ada batas hain (*skin to skin*), sehingga ada kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu.  
 Perawatan kanguru ini telah terbukti dapat meningkatkan pengaturan suhu tubuh yang efektif dan lama, serta denyut jantung dan pernafasan yang stabil pada BSLR (berat lahir <math>\leq 2500</math> gram).

**SYARAT METODE KANGURU**  
 Bayi dengan berat lahir <math>\geq 2500</math> gram dengan syarat:  
 1. Bayi tidak mengalami kesulitan bernafas  
 2. Bayi tidak mengalami kesulitan minum  
 3. Bayi tidak kejang  
 4. Bayi tidak diare  
 5. Ibu dan keluarga bersedia dan tidak sedang sakit

**PERAWATAN METODE KANGURU INTERMITEN**  
 PMK dengan durasi minimal 1 jam selama terasahap per hari dan dilakukan saat ibu berkeinginan.  
 Untuk bayi yang masih membutuhkan perawatan intensif (infuse, oksigen, dst) di ruangan neonatologi

**PERAWATAN METODE KANGURU KONTINU**  
 Bayi stabil dan bernafas tanpa bantuan oksigen  
 Durasi 24 jam

**CARA MELAKUKAN METODE KANGURU**  
 1. Cuci tangan dan keringkan  
 2. Ukur suhu bayi (suhu normal bayi <math>36,5 - 37,5</math>)  
 3. Atur posisi  
 4. Ikat dengan selendang  
 5. Gunakan baju longgar sehingga ibu dan bayi dalam satu baju atau gunakan selimut

**SELALU PANTAU Suhu Tubuh Bayi DAN WASPADA TANDA BAHAYA**  
 Selama pelaksanaan PMK, BSLR harus <math>\geq 36,5</math> dan <math>\leq 37,5</math>.  
 Tanda bahaya pada BSLR dengan PMK:  
 1. Bayi kesulitan bernafas, nafas mendengkur  
 2. Pernafasan cepat atau lambat, atau nafas lebih dari 20 detak/menit atau sering  
 3. Bayi dingin (<math>< 36,5^{\circ}\text{C}</math>) atau demam (> <math>37,5^{\circ}\text{C}</math>)  
 4. Kulit atau mata menyusu atau muntah terus menerus  
 5. Kejang  
 6. Kulit belang atau biru terutama di sekitar mulut/ bibir bayi  
 7. Diare

MSKRA BAWA KE TENAGA KESEHATAN PERIKAT BELA TINGGI TANPA BAWAKAN

3. Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat diruangan dalam mendesign dan referensi metode kangguru



#### 4. Berkonsultasi dengan mentor



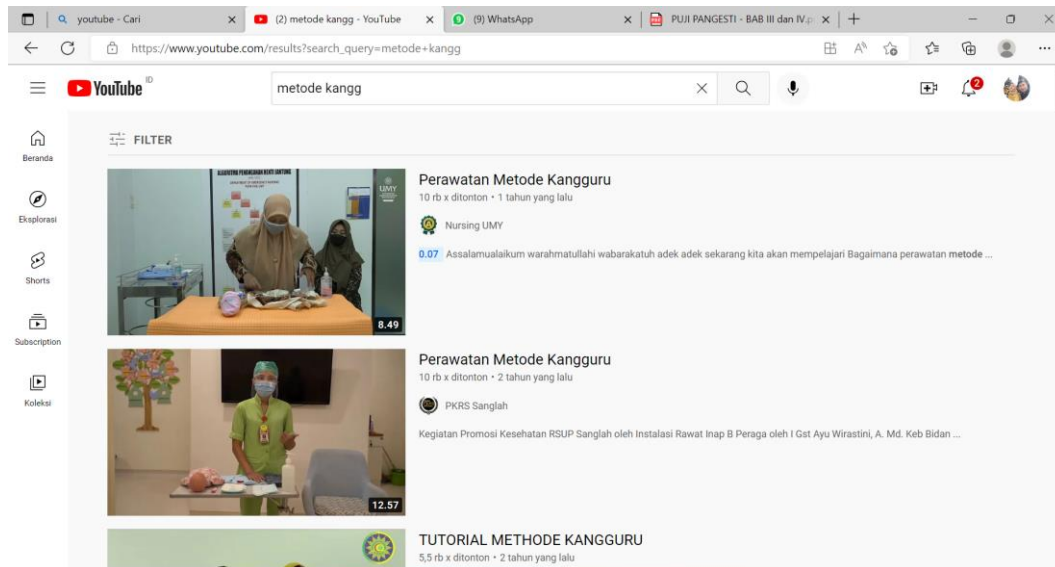
*Lampiran 4*

Kegiatan 3 : Membuat video tentang tata cara penggunaan metode Kangguru  
Pelaksanaan : 19 & 21 Juli 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

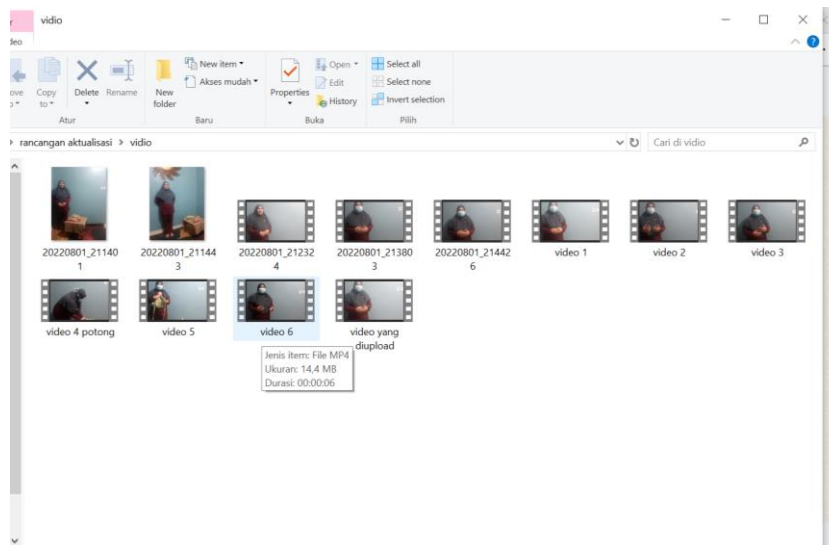
**Tabel 5.3 Tahapan dan Output Kegiatan 3**

<b>No.</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>
1.	Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan video	Foto saat mencari referensi video
2.	Membuat video semenarik mungkin dan mudah dimengerti serta ditiru oleh orang tua pasien	Materi video
3.	Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat diruangan dalam pembuatan video metode kangguru	Foto saat kordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat
4.	Berkonsultasi dengan mentor	Foto saat konsultasi

## 1. Mencari sumber atau referensi yang akan dijadikan video



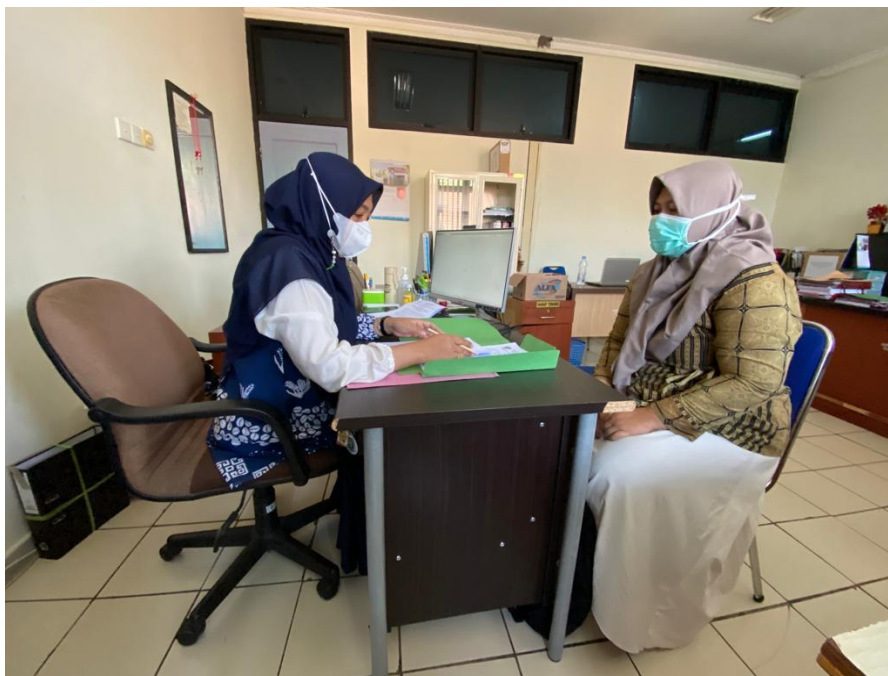
## 2. Membuat video semenarik mungkin dan mudah dimengerti serta ditiru oleh orang tua pasien



3. Berkordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat diruangan dalam pembuatan video metode kangguru



4. Berkonsultasi dengan mentor



*Lampiran 5*

Kegiatan 4 : Melakukan sosialisasi dan mengajarkan cara penggunaan metode kangguru  
Pelaksanaan : 28 Juli 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

**Tabel 5.4 Tahapan dan Output Kegiatan 4**

No.	Tahapan Kegiatan	Output
1.	Berkoordinasi dengan kepala ruangan, teman sejawat serta dokter anak jadwal sosialisasi	Foto saat koordinasi
2.	Mendata orang tua pasien yang BBLR	Data orang tua pasien atau daftar hadir
3.	Mengajak atau memberi tahu keluarga pasien untuk datang sosialisasi	Pemberitahuan melalui speaker ruang perinatologi dan surat pemberitahuan
4.	Menyiapkan soal pre test dan post test	Foto saat membuat soal pre test dan pengisian soal pre test
5.	Melakukan sosialisasi dan mengajarkan metode kangguru ke orang tua pasien	Foto dan video saat sosialisasi dan penerapan metode kangguru oleh orang tua pasien BBLR


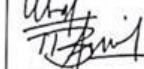
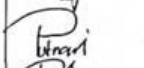
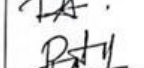

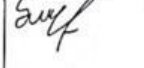


1. Berkoordinasi dengan kepala ruangan, teman sejawat serta dokter anak jadwal sosialisasi



2. Mendata orang tua pasien yang BBLR

DAFTAR HADIR

Acara : Sosialisasi Penggunaan Metode Kangguru  
Tempat : Ruang Perinatologi  
Hari/Tanggal : 28 Juli 2022  
Pukul : 10.00 Wib – Selesai

No.	Nama Orangtua	Nama Pasien	Tanda Tangan
1.	Cahaya Dwi A	By . Irfyad	
2.	WIDIA WATI	By Ny. WIDIA WATI	
3.	BUDI RAMUN EKAS	Bayi NY. CITRA	
4.	Putnani	by Ny Kaito	
5.	Rio Antonio Prayoga	by . Ny Putri	
6.	Putri Sohani	by . Ny . putri	
7.	Anda ariyani	by . ny . anda	
8.	Siswoyo	by ny anda	

3. Mengajak atau memberi tahu keluarga pasien untuk datang sosialisasi

**RUANG PERINATOLOGI & PICU  
RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN**

Perihal : Pemberitahuan Sosialisasi Perawatan Metode Kangguru

Kepada Yth,

Bapak dan ibu

Pasien di Ruang Perinatologi

Dengan Hormat,

Dalam rangka sosialisasi perawatan metode kangguru untuk bayi BBLR yang dirawat di ruang perinatologi. Kami sebagai perawat ruang perinatologi mengundang seluruh keluarga pasien baik ibu dan bapak untuk mengikuti sosialisasi ini pada :

Hari/ Tanggal : Kamis/ 28 Juli 2022

Pukul : 10:00 Wib

Tempat : Ruang Perinatologi

Demikian surat undangan ini kami buat, kami berharap seluruh warga dapat ikut serta dalam kegiatan ini demi meningkatkan taraf kehidupan bayi BBLR serta bekal untuk keluarga dalam melakukan perawatan bayi BBLR dirumah.

Hormat kami

Perawat Perinatologi

#### 4. Menyiapkan soal pre test dan post test

**SOAL PRE TEST PERAWATAN METODE KANGGURU**

Nama :  
Umur :  
Tanggal :

1. Apa yang dimaksud dengan metode kangguru atau kangaroo mother care?
  - a. Menggendong bayi dengan kain jerik
  - b. Perawatan bayi baru lahir dengan memantol binatang kangguru
  - c. Perawatan bayi baru lahir dengan ibu menggendong lekat bayi ke lekat dada ibu tanpa ada bantal lain (skin to skin)
  - d. Jawaban b dan c benar
2. Berapa minimal lamanya dilakukan metode kangguru dilakukan?
  - a. 15 menit
  - b. 30 menit
  - c. 45 menit
  - d. 60 menit
3. Syarat bayi yang bisa dilakukan perawatan metode kangguru kecuai?
  - a. Bayi tidak mengalami kesulitan minum
  - b. Bayi tidak kejang dan diare
  - c. Bayi tidak bisa bernafas dengan sempurna
  - d. Ibu dan keluarga tidak sedang sakit
4. Tanda bahaya bayi BSL yang sedang dilakukan metode kangguru kecuai?
  - a. Bayi bernafas mendengus
  - b. Suhu tubuh bayi < 36,5°C atau > 37,5°C
  - c. Malas menyusu atau muntah-muntah terus
  - d. Bayi terasa nyaman
5. Yang bisa melakukan metode kangguru kecuai?
  - a. Ibu
  - b. Ayah
  - c. Kakak dan nenek
  - d. Anak - anak

#### 5. Melakukan sosialisasi dan mengajarkan metode kangguru ke orang tua pasien



Lampiran 6

Kegiatan 5 : Membuat jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru  
Pelaksanaan : 22 & 26 Juli 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

**Tabel 5.5 Tahapan dan Output Kegiatan 5**

No.	Tahapan Kegiatan	Output
1.	Berkoordinasi dengan kepala ruangan tentang jadwal yang akan dibuat	Foto saat berkoordinasi dengan kepala ruangan
2.	Berkoordinasi dengan teman sejawat dalam pelaksanaan jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru	Foto saat berkordinasi dengan teman sejawat
3.	Print out jadwal rutin dan ditempel di ruangan pasien dan <i>nurse station</i>	Foto jadwal print out yang ditempel diruangan pasien dan <i>nurse station</i>

1. Berkoordinasi dengan kepala ruangan tentang jadwal yang akan dibuat



2. Berkoordinasi dengan teman sejawat dalam pelaksanaan jadwal rutin pelaksanaan metode kangguru



3. Print out jadwal rutin dan ditempel di ruangan pasien dan *nurse station*



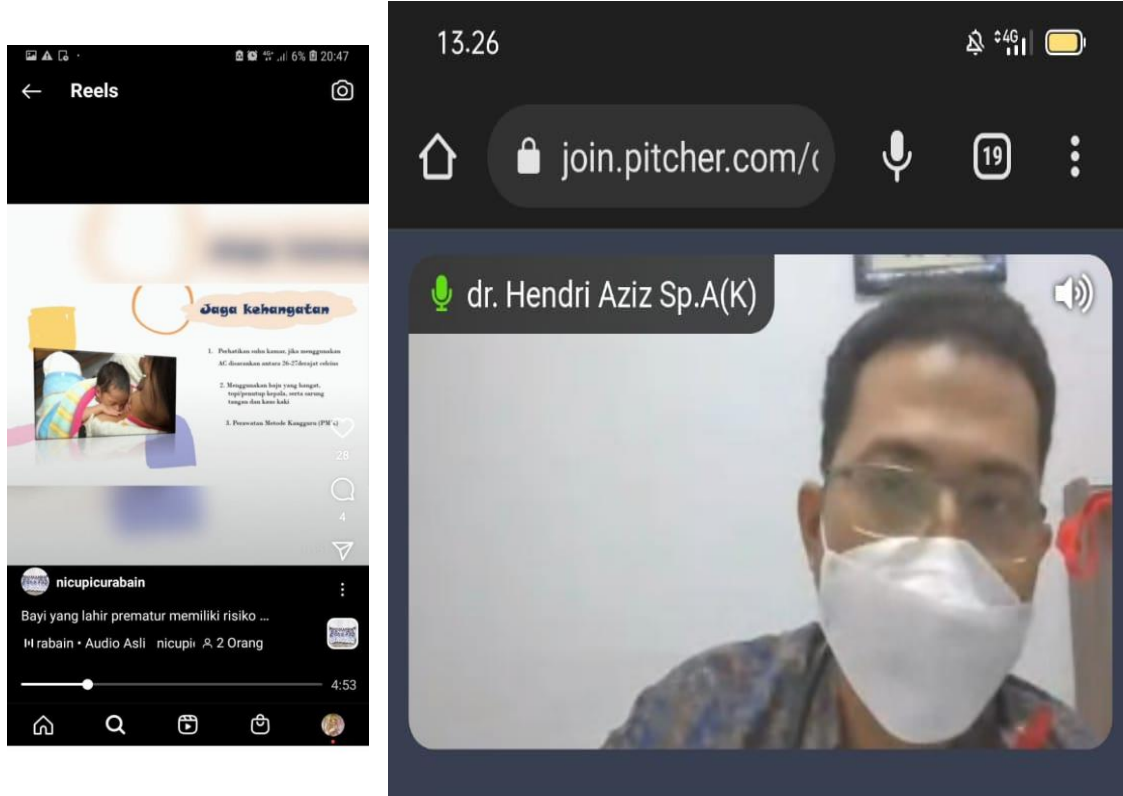
*Lampiran 7*

Kegiatan 6 : Memanfaatkan sosial media dalam pemberian pendidikan Kesehatan tentang metode kangguru  
Pelaksanaan : 09 & 11 Agustus 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

**Tabel 5.6 Tahapan dan Output Kegiatan 6**

<b>No.</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>
1.	Konsultasi dengan mentor, dokter anak dan kepala ruangan dalam pemanfaatan instagram nicu picu	Foto saat konsultasi dan hasil konsultasi
2.	Mengupload video di media sosial wa dan facebook serta youtube pribadi yang mudah diakses orang tua pasien	Video sudah dapat diakses oleh orangtua di media sosial

1. Konsultasi dengan mentor, dokter anak dan kepala ruangan dalam pemanfaatan instagram nicu picu



2. Mengupload video di media sosial wa dan facebook serta youtube pribadi yang mudah diakses orang tua pasien

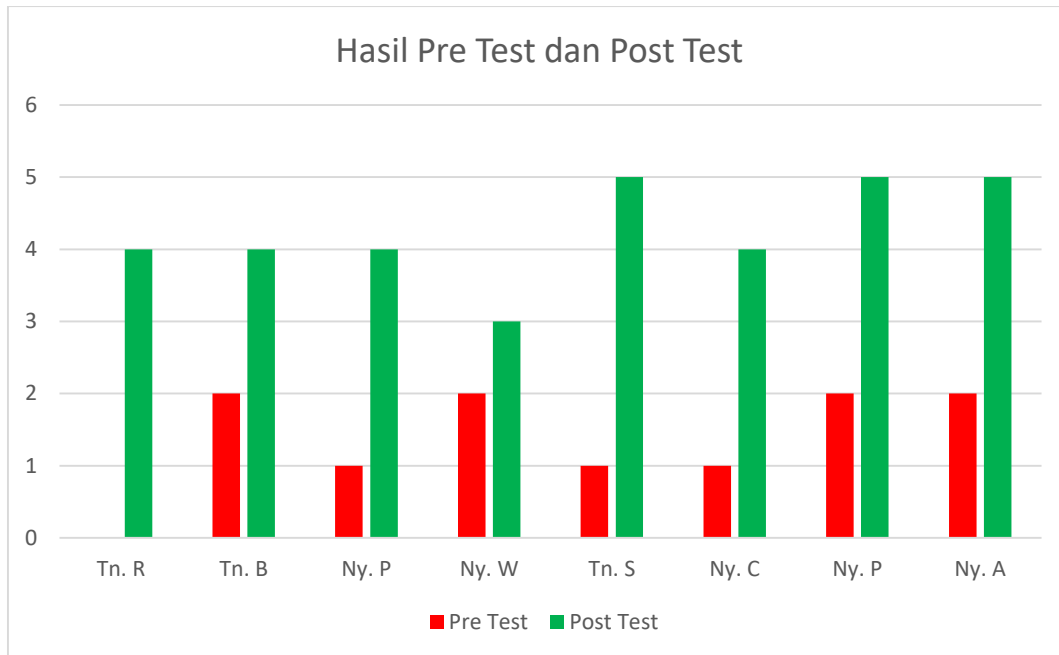


Kegiatan 7 : Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan  
Pelaksanaan : 08 & 15 Agustus 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

**Tabel 5.7 Tahapan dan Output Kegiatan 7**

<b>No.</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>
1.	Melakukan analisis pre test dan post test	Foto saat menganalisis hasil pre test dan post test
2.	Menampilkan data banyaknya video yang ditonton di media sosial	Foto data kunjungan yang melihat video di sosial media
3.	Melaporkan analisis dengan mentor	Foto saat pelaporan pre test dan post test

## 1. Melakukan analisis pre test dan post test

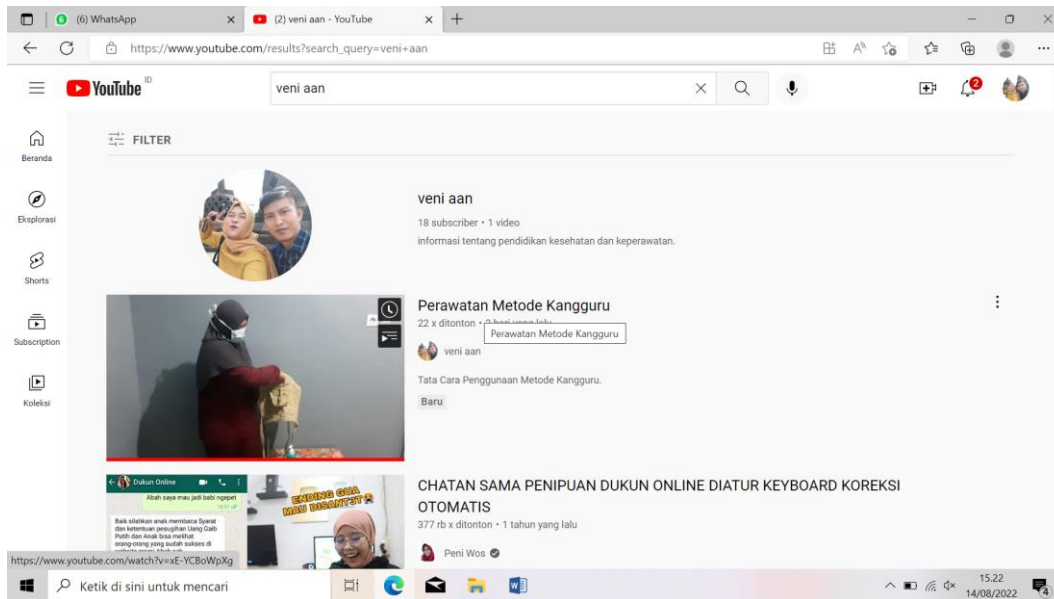


Berdasarkan chart diatas pada saat sebelum dilakukan sosialisasi jumlah persentase pengetahuan keluarga pasien tentang metode kangguru adalah 27,5% (**kurang baik**) sedangkan saat setelah dilakukan sosialisasi jumlah persentase pengetahuan keluarga pasien tentang metode kangguru adalah 85% (**sangat baik**). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi terjadi peningkatan pengetahuan keluarga pasien tentang pentingnya penggunaan metode kangguru dalam peningkatan berat badan bayi yaitu sebanyak 57,5%

### Keterangan :

- 81 – 100 : sangat baik
- 61 – 80 : baik
- 41 – 60 : cukup baik
- 21 – 40 : kurang baik
- 1 – 20 : sangat kurang baik

## 2. Menampilkan data banyaknya video yang ditonton di media sosial



The screenshot shows a web browser window with two tabs: '(6) WhatsApp' and '(2) veni aan - YouTube'. The address bar displays 'https://www.youtube.com/results?search\_query=veni+aan'. The YouTube interface shows the search results for 'veni aan'. The channel profile for 'veni aan' is visible, with 18 subscribers and 1 video. The video 'Perawatan Metode Kangguru' is highlighted, showing 22 views and a thumbnail of a woman in a red hijab. Below the video, there is a chat window titled 'CHATAN SAMA PENIPUAN DUKUN ONLINE DIATUR KEYBOARD KOREKSI OTOMATIS' with 377 views. The bottom of the browser shows the Windows taskbar with the time 15:22 on 14/08/2022.

## 3. Melaporkan analisis dengan mentor

